

HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ISMI MUTIARA PUTRI SANTOSO
1917101077

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Mutiara Putri Santoso
NIM : 1917101077
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : “Hubungan *Self Disclosure* Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto”

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah karya atau hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 juni 2023

Saya yang menyatakan


Ismi Mutiar
NIM 1917101077





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

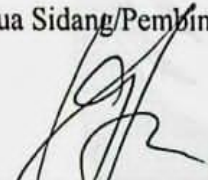
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

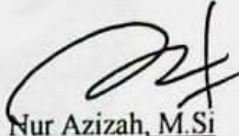
HUBUNGAN ANTARA *SELF DISCLOSURE* DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Yang disusun oleh Ismi Mutiara Putri Santoso NIM. 1917101077 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Pembimbing


Eka Widiasari, M.Psi
NIP. 19860219 201903 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji II


Nur Azizah, M.Si
NIP. 19810117 20081 2 010

Penguji Utama


Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si
NIP. 19651006 1999303 2 002

Mengesahkan,
Purwokerto, 25-7-2023...
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Ismi Mutiara Putri Santoso

NIM : 1917101077

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : "Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto"

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 21 Juni 2023

Pembimbing,



Eka Widiyanti, M.Psi
NIP. 198602192019032007

MOTTO

“Man Shobaro Dzhofiro”



**HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**Ismi Mutiara Putri Santoso
1917101077**

Email : ismimutiara019@gmail.com
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Mahasiswa perlu memiliki *self disclosure* yang tinggi. Dengan adanya *self disclosure* yang tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah *self disclosure*. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih rendahnya kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, yang salah satu penyebabnya adalah rendahnya *self disclosure*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan toleransi eror 10%. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang masih dalam proses belajar di dalam kelas, jumlah populasi 966 mahasiswa dan sampel yang diambil 100 mahasiswa. instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self disclosure* dan skala kepercayaan diri. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9% mahasiswa yang memiliki *self disclosure* rendah, 61% sedang, 30% tinggi dan presentase kepercayaan diri 20% rendah, 54% sedang dan 26% tinggi. Dengan hasil uji hipotesis yang menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,708$ dengan nilai signifikansi 0,000, yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : *Self Disclosure*, Kepercayaan Diri, Mahasiswa

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-DISCLOSURE AND
THE LEVEL OF SELF-CONFIDENCE IN ISLAMIC
COUNSELING GUIDANCE STUDENTS UIN PROF. K.H
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**Ismi Mutiara Putri Santoso
1917101077**

Email : ismimutiara019@gmail.com
Islamic Guidance and Counseling Study Program
State Islamic University Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Being a student has high self-confidence is a standard that must be owned by every individual. One of the factors that influence self-confidence is self-disclosure. Competent individuals do more self-disclosure which will increase self-confidence. This study is motivated by the low level of self-confidence of students, one of the causes of which is low self-disclosure.

This study aims to determine whether there is a relationship between self-disclosure and self-confidence in Islamic Guidance and Counseling students at Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto State Islamic University. The approach in this study uses correlational quantitative methods. Sampling in this study using the Slovin formula with an error tolerance level of 10%. The population in this study were students of the Islamic Guidance and Counseling study program who were still in the process of studying in class, the instruments used in this study were self-disclosure scale and self-confidence scale. The hypothesis in this study used the Pearson Product Moment Technique.

The results showed that there was a significant positive relationship between self-disclosure and self-confidence in Islamic Guidance and Counseling students at Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto State Islamic University with a correlation coefficient value of $r = 0.708$ with a significance value of 0.000, which means that the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: *Self Disclosure, Self Confidence, Student*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT curahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan KOnseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Keluarga besar saya terkhusus Ibu Erni Solihati, Bapak Seno, Bapak Jamin, serta Adik tersayang Erza Bintang Santoso.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahNya. Sehingga peneliti dapat diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Antara *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto”**.

Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta dengan keluarganya, sahabat-sahabatnya serta tabi'in. semoga dengan membaca shalawatnya kita semua termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana dalam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :


1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah.
3. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat. Terima kasih ibu, telah memberikan, bimbingan serta motivasi selama peneliti menempuh pendidikan di prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Eka Widiasari, M.Psi., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas kesabaran ibu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, kebaikannya, dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Dakwah Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih atas segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis, dan terima kasih telah membantu kelancaran administrasi penulis selama di Fakultas Dakwah.

6. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Seno, Ibu Erni Solihati, Bapak jamin, serta adik tercinta Erza Bintang Santoso, yang telah memberikan memberikan dukungan dan doa yang tidak ada hentinya.
7. Kepada Doni Saputra yang selalu menemani penulis dalam proses dan penyusunan skripsi ini serta memberikan dukungan moral dan material.
8. Untuk Maya Kristin Santoso dan Dwi Rahayu Anjarwati yang sudah menjadi sahabat dan membatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Nabila, Arnindya, Yumel, Putri yang sudah menjadi teman baik dan kebersamai penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
10. Kepada teman-teman BKI B Angkatan 2019 yang sudah memberikan warna selama perkuliahan.
11. Teman-teman kontrakan Anak gadis pak Kardi Arnindya, Nida, Lina, Ayu, Sara, Wahyu, Alfi, Elina, Hanisa terimakasih selalu memberikan semangat dan ada di setiap moment perjalanan penyusunan skripsi.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti tulis satu-persatu. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam, melainkan doa semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan lebih dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk karya yang lebih baik di masa depan. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk keilmuaan dan juga kehidupan. Aamiin.

Purwokerto, 8 juni 2023

Penulis



Ismi Mutiara Putri Santoso

NIM. 1917101077

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
1. <i>Self Disclosure</i>	6
2. Kepercayaan Diri	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Self Disclosure</i>	13
2. Kepercayaan Diri	22
3. Mahasiswa	28
4. Hubungan <i>Self Disclosure</i> dengan Kepercayaan Diri	28
B. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional.....	32
1. Self Disclosure.....	32
2. Kepercayaan Diri	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
E. Variabel Penelitian	35
F. Data dan Sumber Data	37
1. Data Primer.....	37
H. Metode Analisis Data.....	39
1. Skala <i>Self Disclosure</i>	39
2. Skala Kepercayaan Diri	41
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
1. Uji Instrumen.....	43
2. Analisis Tiap Indikator	48
3. Uji Asumsi.....	48
4. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Penelitian	50
1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	50
2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	51
3. Pelaksanaan Penelitian	51
B. Deskripsi Data.....	52
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	52
2. Berdasarkan Usia.....	53
3. Berdasarkan Semester.....	53
C. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi data	54
2. Uji Persyaratan Analisis	57
3. Analisis Item.....	60

4. Uji Asumsi.....	75
5. Uji Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Terkait dengan Self Disclosure	21
Tabel 1. 2 Tabel Terkait dengan Kepercayaan Diri	27
Tabel 2. 1 Data Mahasiswa Aktif SLT Genap 2022/2023 Fakultas Dakwah	34
Tabel 2. 2 Interval Skor.....	39
Tabel 2. 3 Blueprint skala <i>Self Disclosure</i>	39
Tabel 2. 4 Blueprint Skala Kepercayaan Diri	41
Tabel 2. 5 Hasil Uji Validitas Try Out Skala <i>Self Disclosure</i>	44
Tabel 2. 6 Hasil Uji Validitas Try Out Skala Kepercayaan Diri.....	45
Tabel 2. 7 Blue Print Akhir Skala <i>Self Disclosure</i>	46
Tabel 2. 8 Blue Print Akhir Skala Kepercayaan Diri.....	46
Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Semester.....	53
Tabel 3. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri.....	54
Tabel 3. 5 Kategorisasi Self Disclosure	55
Tabel 3. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri.....	56
Tabel 3. 7 Kategorisasi Kepercayaan Diri	56
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Self Disclosure	57
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri	58
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 3. 11 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 3. 12 Hasil Uji Homogenitas.....	76
Tabel 3. 13 Hasil Uji Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual 30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 1. 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Try Out
- Lampiran 1. 4 Output Hasil Uji Instrumen Try Out
- Lampiran 1. 5 Skala Variabel Penelitian
- Lampiran 1. 6 Tabulasi Data
- Lampiran 1. 7 Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 1. 8 Hasil Uji Asumsi
- Lampiran 1. 9 Verbatim
- Lampiran 1. 10 Biodata Mahasiswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek paling penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Salah satu sarana pendidikan yaitu universitas. Dan salah satu komponen yang berinteraksi untuk menunjang sistem Pendidikan di universitas yaitu mahasiswa. Mahasiswa dituntut memiliki kemampuan yang lebih dari jenjang sebelumnya. Proses pembelajaran di dalam setiap jenjang pun berbeda dan mempunyai annya masing-masing. Jenjang perguruan tinggi pun berbeda dengan di SMP/SMA. Di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk belajar sendiri, dan juga mampu menganalisis permasalahan dalam pembelajaran serta memiliki kepercayaan diri yang meningkat.¹

Kedudukan mahasiswa sebagai seorang akademisi di perguruan tinggi akan selalu berhadapan dengan tugas yang bersifat akademik maupun non akademik. Adapun tugas yang bersifat akademik maupun non akademik keduanya melibatkan kepercayaan diri. Tugas yang sifatnya akademik seorang mahasiswa tidak terlepas dari tugas yang diberikan oleh masing-masing dosen di setiap mata kuliah, bahkan dalam satu semester volume tugas tersebut bisa mencapai sepuluh bahkan lima belas makalah yang harus diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.² menurut Ghufron dengan tingginya beban tugas perkuliahan di perguruan tinggi, maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi.³

Di dalam dunia Pendidikan sebenarnya sangat banyak upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan perilaku akademik yang berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri. Upaya itu terealisasi dalam bentuk penerapan metode yang mengarah kepada tujuan diatas, misalnya dengan metode diskusi,

¹ J Ophilia Papilaya Dan Neleke Hunliselan, Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 15 No 1,(2016), H 56-57

² Rumiani, Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stress Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Vol 3, No 2 (2017), Hal 37-48

³ Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia, 2010)H 13.

metode bertanya (tanya jawab) dan yang lainnya. Namun pada kenyataannya pengaplikasian dalam proses pembelajaran belum optimal. Mungkin terdapat faktor lain yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan kepercayaan diri.⁴

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Ashali dalam Novembri yaitu konsep diri, harga diri, keterbukaan diri/ *self disclosure*, dan Pendidikan. Individu yang kompeten lebih banyak melakukan *self disclosure* yang akan meningkatkan kepercayaan diri. Dasar teori ini memunculkan asumsi bahwa semakin mudah seseorang dalam mengungkapkan keadaan dirinya kepada orang lain, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Berarti bahwa rasa percaya diri itu terkandung dalam proses ketika seorang individu berusaha mengungkapkan keadaan dan perasaannya kepada individu yang lain⁵

Seperti yang tertuang dalam penelitian Novembri dkk, menjelaskan bahwa individu yang *self disclosure* nya tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi.⁶ Kepercayaan diri menjadi bagian penting dalam perkembangan kepribadian seseorang sebagai penentu bagaimana bersikap dan bertingkah laku. Rasa percaya diri menurut Novembri dkk, adalah salah satu kekuatan jiwa yang sangat menentukan berhasil tidaknya orang tersebut dalam mencapai tujuan hidupnya. Dan, kepercayaan diri menuntun individu menuju ke arah keberhasilan.⁷ Serta, percaya diri merupakan indikator yang penting untuk menghasilkan keberhasilan dalam kaitannya dengan aktivitas yang dilakukan, akan tetapi hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh masing masing individu yang berbeda-beda. Ada individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, begitu pula ada individu yang

⁴ R Sugiyanto, Penerapan Metode Bertanya Dalam Kegiatan Praktek Lapangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukakan Pendapat Mahasiswa. Jurnal Geografi Fis. Vol 6 No 2 , (2009), Hal 80

⁵ Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021, 65

⁶ Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021, 65

⁷ Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021, 65-66

memiliki kepercayaan diri yang sedang bahkan rendah. Kepercayaan diri seorang mahasiswa dalam keaktifannya di kelas tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi sosialnya.⁸

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan yang ada pada diri sendiri, bagi mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik sangat membantu siswa, dan selain itu juga sangat membantu mahasiswa yang lainnya untuk bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan kepercayaan diri merupakan faktor penting untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran.⁹ Dari beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui betapa perlunya kepercayaan diri bagi setiap individu, di dalam Al-Qur'an juga menjelaskan tentang percaya diri dalam QS. Al-Imran ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia yang paling tinggi derajatnya maka jika orang beriman jangan merasa lemah dan jangan takut kepada manusia lain melainkan hanya kepada Allah SWT jangan khawatir dengan pendapat negatif, hasutan yang menjatuhkan, serta hinaan yang merendharkannya. Karena semua yang dilakukan semata-mata hanya untuk mencari ridho-Nya. Kepercayaan diri harus dimiliki karena tidak hanya mempengaruhi di bidang akademik saja melainkan kepada semua hal, seperti kehidupan sosial, dan juga menuju ridho-Nya.¹⁰

Kurangnya kepercayaan diri menimbulkan keinginan individu untuk menutup diri. Karena individu yang menutup diri kurang berani berbicara dengan orang lain atau tidak memiliki teman dekat akan sulit dalam melakukan pengungkapan diri sehingga dengan kondisi seperti ini dapat memicu individu menghindari komunikasi dengan orang lain. Individu yang kurang percaya diri akan cenderung menghindari situasi komunikasi dan kurang dalam

⁸ Fani Julianto Perdana, Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Social Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar, *Jurnal Edueksos*, Vol 8 No 2, (2019) H,70

⁹ Mutmainah, Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Dalam Pembelajaran, (2018).

¹⁰ Departemen Agama RI, Al – Qur'an dan Terjemahan (semarang:toha putra,2022)

keterbukaan diri dibandingkan dengan individu yang merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi.¹¹

Secara umum *self disclosure* sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri yang terbukti dalam penelitian Novembri dkk, dan Rahmatika yang hasil akhirnya menyatakan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri siswa.¹² Berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Prof KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Berikut adalah kutipan wawancaranya.

Cuplikan wawancara 1

*“....menurut saya saya kurang memiliki kepercayaan diri dan ketika akan berpendapat di kelas saya merasa deg-degan, malu trus takut juga, yang akhirnya membuat saya jarang berpendapat ketika kuliah, dan saya merasa diiri saya bukan tipe yang terbuka tapi juga bukan yang tertutup karena saya terbuka juga buat ke orang dekat saya aja...”*¹³

Cuplikan wawancara 2

*“....dalam hal mengungkapkan pendapat yaa, saya si nggak hanya sekarang ya dari waktu dulu juga semenjak masih di SMA pun saya jarang buat mengungkapkan pendapat, soalnya yaa gimana yaaa, saya merasa kalo saya kurang percaya diri sih jadi ya bisa dibilang emang jarang banget buat mengungkapkan pendapat di kelas, saya juga ga gampang deket sama orang lain juga ya mungkin juga karna saya ga percaya diri lebih ke malu aja sih”*¹⁴

Cuplikan 3

*“...pasti merasa gugup, apalagi kalo emang pembahasannya serius, kadang bikin ngerasa pendapatku nanti diterima apa gak ya..., bakalan diketawain gak ya sama temen-temen, saya juga kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatku sendiri, kadang juga apa yang mau disampaikan pun kadang ga sesuai dengan isi kepala, dan dalam keterbukaan diri aku lebih seneng disimpan sendiri ya karna kurang bisa percaya sama orang aja”*¹⁵

¹¹ Yoga A, Rini F. Permatasari, Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterbukaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Tenggarong, Jurnal Ilmiah Psikologi, Desember 2021, Vol 9 No 4, Hal 852

¹² Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021, 64

¹³ MA, Wawancara personal, 13 Maret 2023

¹⁴ AS, Wawancara Personal, 13 Maret 2023

¹⁵ PAR, Wawancara Personal, 13 Maret 2023

Cuplikan 4

*“.... Awalnya saya merasa takut jika pendapat saya kurang dapat didengar, namun setelah saya mengungkapkan pendapat saya merasa lega dan tidak lagi mempermasalahakan bagaimana orang lain menanggapinya, dan dalam keterbukaan diri saya juga bukan orang yang tertutup, karna ya saya memberikan batasan sendiri dalam bersosial”.*¹⁶

Cuplikan 5

*“.... Kalo mengungkapkan pendapat dikelas memang saya sangat jarang, bisa di itung lah tapi ya lebih seringnya ya diem aja karena saya malu, merasa temen selalu lehih jafu dari saya jadi ya saya kurang percaya diri karna hal itu, dan juga kalo keterbukaan diri, saya ga terlalu terbuka juga, saya bisa certa ke orang lain tentang diri saya yaitu paling hanya beberapa anak aja sih”.*¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dipaparkan diatas, dari beberapa mahasiswa dan kelas yang berbeda-beda pula. Subjek menjelaskan bahwa dirinya jarang mengungkapkan pendapat dikelas karena malu, dan mereka yang malu dalam mengungkapkan pendapat dikelas karena kurang percaya diri juga mereka kurang dalam hal keterbukaan diri, dan ada pernyataan lain di wawancara tersebut menjelaskan bahwa mereka tidak takut mengungkapkan pendapatnya karena merasa lega dan mereka juga bukan termasuk orang yang tertutup. Seperti pemaparan yang di jelaskan di atas, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih jelasnya terkait ada atau tidaknya hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri, dan peneliti tertatik untuk mengangkat judul “ **HUBUNGAN SELF DISCLOSURE DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.**

¹⁶ AW, Wawancara Personal, 13 Maret 2023

¹⁷ IP, Wawancara Personal 13 Maret 2023

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk menghindari adanya salah tafsiran mengenai uraian masalah penelitian dengan begitu penegasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. *Self Disclosure*

Secara bahasa, *self* berarti diri sendiri, dan *disclosure* berasal dari kata *closure* yang diartikan sebagai penutupan, pengakhiran, sehingga *disclosure* berarti terbuka atau keterbukaan. Menurut kamus besar bahasa Inggris menjelaskan bahwa *disclosure* diartikan sebagai tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Dan *self* diartikan sebagai diri atau jiwa. Maka *self disclosure* dapat diartikan sebagai jiwa yang terbuka. Jiwa yang terbuka adalah dia yang memiliki rasa percaya kepada orang yang dia percayai. Seseorang yang memiliki rasa keterbukaan akan membawa dirinya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan membawa diri untuk maju mengikuti arah dirinya. Pengungkapan diri memiliki banyak manfaat dan salah satunya untuk mendapat bantuan dan dukungan dari teman sekitar kita. Banyak permasalahan - permasalahan di dalam diri kita yang kita sendiri tidak mampu untuk menanggungnya sendiri. Dan penting bagi kita untuk bercerita memberikan informasi diri kita kepada orang lain yang setidaknya orang lain bisa membantu meringankann dan memberi dukungan juga motivasi untuk kita.¹⁸

Self disclosure adalah sebuah seni membuka diri atau pengungkapan informasi mengenai diri sendiri yang biasanya tidak diketahui oleh orang lain. Seperti harapan, perasaan, pengalaman dan lainnya. *Self disclosure* yang rendah dapat mengakibatkan kesulitan dan hambatan dalam berinteraksi. Tidak hanya itu, *self disclosure* yang rendah juga mempengaruhi dirinya terkait dengan kepercayaan diri juga pribadi yang tertutup.¹⁹ Menurut Wheelles dalam ifdil , *Self disclosure* diartikan sebagai

¹⁸ Witrin Gamayanti, Mahardianisa, Syafei Isop, "Self Disclosure Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi", Jurnal Ilmiah Psikologi, (2018), 117

¹⁹ Nurjanis (2018). *Self Disclosure Antara Suami Istri*. Jurnal Bimbingan Dan Konseing Islam. Vol 1, No.1. Hal 19

kemampuan seseorang dalam mengungkapkan informasi mengenai dirinya sendiri kepada orang lain secara sukarela dan disengaja yang bermaksud untuk memberi informasi yang akurat tentang dirinya. Dan informasi ini menyangkut pada lima aspek, yaitu aspek perilaku, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dengan diri orang lain yang bersangkutan.²⁰

Self disclosure merupakan keterbukaan diri seseorang dalam berkomunikasi, dimensi kemanusiaan yang lebih menonjol dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya.²¹ Sedangkan Devito mengemukakan bahwa *Self Disclosure* merupakan jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi diri pribadi yang biasanya kita sembunyikan kepada orang lain. Pengungkapan diri dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat dalam diri orang yang bersangkutan.²²

Berdasarkan beberapa teori *self disclosure* diatas, peneliti lebih mengacu kepada teori *self disclosure* yang dikemukakan oleh Devito yang mendefinisikan *self disclosure* adalah jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi diri pribadi yang biasanya kita sembunyikan kepada orang lain. Pengungkapan diri dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat dalam diri orang yang bersangkutan.

2. Kepercayaan Diri

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, serta penilaian diri sendiri.²³ Sedangkan menurut Lauster dalam Amri, kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan atas kemampuan yang ada pada diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak merasa cemas, dan merasa bebas untuk

²⁰ Dila Septiani, dkk, *Self Disclosure* Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang, Vol. 2, No. 6, November 2019, hal 270

²¹ Dila Septiani, dkk, *Self Disclosure* Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang, Vol. 2, No. 6, November 2019, hal 272

²² Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia* (Ed. 5). Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

²³ Kbbi

melakukan hal-hal yang ingin dilakukannya dan bisa tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain serta bisa lebih mengenali dirinya sendiri.²⁴

Menurut Yusuf, kepercayaan diri adalah persenyawaan antara poses olah pikir dan kepuasan jiwa, yang artinya kita sudah benar-benar puas dengan diri kita. Alhasil, individu yang memiliki kepercayaan diri akan senantiasa merasa bahwa dirinya ialah individu yang positif dan memiliki potensi serta bisa andil sekaligus bisa bekerjasama dengan orang lain dalam berbagai segmen kehidupan.²⁵

Maksud kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah individu yang berani, tidak merasa cemas ataupun takut akan menyampaikan sesuatu seperti, memaparkan pendapatnya, menjawab pertanyaan dan berani bertanya di dalam kelas atau forum.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto ?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

²⁴ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, Vol.3 No.2. Hal 159

²⁵ Al-Uqhsari, Yusuf, Percaya Diri Pasti, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 9

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kaitan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam diharapkan menjadi mengetahui pentingnya *self disclosure* bagi setiap individu apalagi bagi mahasiswa konseling, serta memberi perubahan bagi individu untuk belajar lebih percaya diri dan terbuka pada teman dan orang lain disekitarnya.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi wawasan mengenai *self disclosure* dan kepercayaan diri karena keduanya memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kepercayaan diri setiap individu.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan, serta wawasan baru.

F. Kajian Pustaka

Tujuan utama dari kajian pustaka ini adalah untuk menghindari *plagiarisme* dan pengulangan pekerjaan peneliti lain serta untuk memahami kerangka atau latar belakang teoritis dari permasalahan yang diteliti dalam karya ilmiah proposal skripsi ini dan pula untuk memberi penalaran atau alasan pemilihan permasalahan atau latar belakang masalah penelitian ini, maka perlu berbagai kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Sejauh pengetahuan penulis mengenai kepustakaan hubungan antara *self disclosure*

dengan kepercayaan diri. Adapun hasil penelitian terdahulu yang diambil adalah sebagai berikut :

Pertama, Zulfa Fathimah Fachrudin (2020) yang berjudul “Hubungan Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Kepada Teman Sebaya Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja”.²⁶ Dalam penelitian tersebut dijelaskan seorang individu yang melakukan hubungan seks pranikah, maka pada saat itu juga terjadi sebuah komunikasi antar pribadi dengan teman sebaya. Secara teoritis hal tersebut disebut dengan *self disclosure*, keterbukaan diri yang terjadi akan dilakukan kepada orang yang disukai. Namun, pada penelitian ini lebih mengacu kepada hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa prodi Bimbingan konseling Islam di Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kedua, Tata Aulia Indarti (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Panti Asuhan Di Gunungpati, Kota Semarang”.²⁷ Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa berbagai masalah terjadi pada remaja yang tinggal di pantiasuhan, dimana di dalamnya menimbulkan rasa tertekan adanya rasa tersebut juga dilakukan berbagai cara salah satunya dengan pengungkapan diri, dimana pengungkapan diri ini dapat meringankan beban atau masalah sehingga dapat mengurangi timbulnya suatu masalah kesehatan mental. Namun disini penulis meneliti tentang hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa prodi Bimbingan konseling Islam di

Ketiga, Hasma Safina (2022) yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Pada Remaja Di Panti Asuhan Penyantunan Islam Banda Aceh”²⁸ pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel sebanyak 69 remaja.

²⁶ Zulfa Fathimah Fachrudin, Hubungan Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Kepada Teman Sebaya Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja, (Malang: Umm, 2020), Hal.13

²⁷ Tata Aulia Indarti, Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Panti Asuhan Di Gunungpati, Kota Semarang, (Semarang:Unnes, 2020), Hal. 21

²⁸ Hasma Safina, Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Pada Remaja Di Panti Asuhan Penyantunan Islam Banda Aceh, (Banda Aceh : UIN AR-Raniry),64

Instrument yang digunakan adalah skala kepercayaan diri dan skala *self disclosure*. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *self disclosure*. Namun, pada penelitian ini lebih mengacu kepada hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa prodi Bimbingan konseling Islam di Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan perbedaan terletak pada pengambilan sampel.

Keempat, Nofembri, Fitria dan Radyuli (2021) yang berjudul “Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X SMK Negeri 9 Padang”²⁹ dalam jurnal ini menjelaskan rendahnya kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan pendapatnya di depan kelas yang disebabkan karena rendahnya *self disclosure* dimana ada hubungan positif dan sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan keterbukaan diri. Namun, pada penelitian ini lebih mengacu kepada hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa prodi Bimbingan konseling Islam di Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kelima, Yolanda Angresia (2020) yang berjudul “Hubungan *Self Disclosure* Dengan Interaksi Sosial Remaja Awal Di Jorong 1 Gragahan”.³⁰ Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa tingkat interaksi sosial remaja awal di jorong 1 Gragahan tergolong tinggi dimana mereka mempunyai hubungan yang signifikan antara *self disclosure* dengan interaksi sosial pada remaja awal. Namun, pada penelitian ini penulis lebih mengacu kepada mahasiswa semester awal yang dimana notabene nya masih sungkan dan malu untuk beradaptasi dan masih sangat sulit untuk membuka diri termasuk kepada teman teman sebaya.

²⁹ Nofembri, Dkk Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Vol. 8 No.1, Hal 69.

³⁰ Yolanda Angresia, Hubungan *Self Disclosure* dengan interaksi sosial remaja awal di jorong 1 Gragahan, Kota Bukittinggi, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2020) hal.,92

Kelima, Pheny Aprilia Rahmawati (2019), yang berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Dan Keterbukaan Diri Terhadap Orangtua Dengan Perilaku Memaafkan Pada Remaja Yang Mengalami Keluarga Broken Home Di SMKN 3 dan SMKN 5 Samarinda”³¹ sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 remaja. Data penelitian ini dikumpulkan dengan skala kepercayaan terhadap orang tua, keterbukaan diri terhadap orang tua dan perilaku memaafkan dengan model skala likert. Dan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan dan keterbukaan diri terhadap orang tua dengan perilaku memaafkan pada remaja yang mengalami keluarga broken home di SMKN 3 & SMKN 5 Samarinda. perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian dan variabel kepercayaan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI, terdiri dari: *self disclosure*, Pengertian *self disclosure*, aspek *self disclosure*, faktor *self disclosure*, pengertian kepercayaan diri, ciri-ciri kepercayaan diri, aspek kepercayaan diri, remaja, pengertian remaja, pengelompokan remaja berdasarkan usia.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, terdiri dari: Bagian isi mengenai gambaran umum mengenai hubungan *self disclosure* dengan kepercayaan diri.

BAB V PENUTUP, terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan penutup.

³¹ Rahmawati Pheny Aprilia, Hubungan Antara Kepercayaan Dan Keterbukaan Diri Terhadap Orangtua Dengan Perilaku Memaafkan Pada Remaja Yang Mengalami Keluarga Broken Home Di SMKN 3 dan SMKN 5 Samarinda, jurnal Ilmiah Psikologi, 2019, Vol 2, No. 3, hal 147

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Self Disclosure*

a. Pengertian *Self Disclosure*

Devito mengemukakan bahwa *Self disclosure* merupakan jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi diri pribadi yang biasanya kita sembunyikan kepada orang lain. Pengungkapan diri dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat dalam diri orang yang bersangkutan.³² Dalam hal tersebut kedalaman dalam keterbukaan diri seseorang bergantung pada situasi dan orang yang diajak berinteraksi. Jika seseorang yang berinteraksi dengan individu lain menyenangkan dan bisa membuat nyaman maka kemungkinan bagi individu tersebut untuk lebih membuka diri amatlah besar. Dan sebaliknya pada beberapa orang tertentu dapat saja menutup diri karena merasa kurang percaya. Definisi lain mengenai *self disclosure* menurut Johnson yang dikutip Supratiknya, membuka diri berarti membagikan perasaan kepada orang lain sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukannya, atau perasaan terhadap kejadian-kejadian yang baru saja disaksikan.³³

Menurut Wheeler dan Grotz dalam Miranda menyatakan bahwa *self-disclosure* merupakan suatu pesan atau informasi yang disampaikan oleh individu tentang dirinya sendiri, yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain.³⁴ Menurut Myers, *self disclosure* mengungkapkan aspek intim dari diri kepada orang lain.³⁵ Sedangkan

³² Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia* (Ed. 5). Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

³³ A. Supratiknya, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Yogyakarta : Kanisius), 53

³⁴ Etriya Miranda *Hubungan Intimasi Pertemanan Dengan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021),13

³⁵ Myers, D.G, *Psikologi Sosial (Social Psychology)*, (Jakarta: Salemba Humanika), 43

menurut Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem mengartikan *self disclosure* yaitu mengemukakan, yang artinya kedua belah pihak mampu mengungkapkan perasaan pribadinya terhadap satu sama lain. Melalui berbagi perasaan dan proses keterbukaan diri yang sangat pribadi orang benar-benar dapat mengetahui dan saling mengerti satu sama lain.³⁶

Self disclosure adalah suatu keterbukaan diri yang dilakukan individu secara sukarela dan diinginkan kepada orang lain menyangkut hal - hal yang bersifat pribadi dan akurat dari dirinya seperti pikirannya, perasaannya serta pengalamannya.³⁷

b. Aspek *Self Disclosure*

Devito menjelaskan bahwa ada 5 aspek *self disclosure* yang mempengaruhi :³⁸

1) Amount

Kuantitas dari *self disclosure* dengan cara mengukur frekuensi dengan cara mengukur frekuensi dengan siapa individu tersebut mengungkapkan diri dan seberapa lama durasi waktu yang diperlukan ketika mengungkapkan diri kepada orang lain.

2) Valence

Hal ini bersifat negatif maupun positif tergantung dari dalam individu tersebut. Individu biasanya mengungkapkan mengenai hal-hal yang menyenangkan maka itu akan bersifat positif, apabila ia membicarakan orang lain atau menjelek-jelekan dirinya sendiri maka itu bersifat negatif.

³⁶ Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, Teori Komunikasi Antar Pribadi, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group), 37

³⁷ Etriya Miranda Hubungan Intimasi Pertemanan Dengan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021),13

³⁸ Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.

3) Honesty

Yaitu seberapa tepat dan jujurnya seorang individu dalam melakukan keterbukaan diri.

4) Intention

Seberapa luas individu mengungkapkan tentang apa yang diungkapkan dan individu tersebut melakukannya secara sadar, agar terkontrol informasi-informasi yang ia ucapkan kepada orang lain.

5) Kedalaman

Tergantung dari masing-masing individu, mereka boleh mengungkapkan detail dari hal yang bahkan paling intim di dalam hidupnya.

Sedangkan menurut Jourard dalam Gainau, terdapat 6 (enam) aspek keterbukaan diri (*self disclosure*) yang disebut dengan Jourard *self disclosure* meliputi:³⁹

- 1) Sikap atau opini yang mencakup pendapat atau sikap mengenai keagamaan dan pergaulan remaja
- 2) Selera dan minat mencakup selera dalam pakaian, selera makanan dan minuman, kegemaran akan hobi yang disukai
- 3) Pekerjaan atau Pendidikan mencakup keadaan lingkungan dan pergaulan sekolah.
- 4) Keuangan mencakup keadaan keuangan seperti sumber keuangan, pengeluaran yang dibutuhkan, cara mengatur keuangan.
- 5) Kepribadian hal-hal yang mencakup keadaan diri, seperti marah, sedih, cemas, serta hal yang berkaitan dengan lawan jenis
- 6) Fisik mencakup keadaan fisik dan Kesehatan fisik

³⁹ Gainau, B Maryam, Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling, Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Papua, 2009,2

Berdasarkan paparan diatas mengenai aspek-aspek keterbukaan diri, peneliti menggunakan aspek *self disclosure* menurut Devito yaitu amount, valence, honesty, intention, dan kedalaman.

c. Faktor *Self Disclosure*

Faktor yang mempengaruhi *Self Disclosure* antara lain :

1) Besar kelompok

Yang dimaksud adalah *self disclosure* lebih sering terjadi pada kelompok yang kecil, biasanya terjadi pada kelompok yang kecil dan terdiri dari 2 orang. Dimana dengan adanya 1 pendengar, pihak yang melakukan *self disclosure* dapat menanggapi lawan bicara yang dengan cermat.

2) Perasaan menyukai

Membuka diri kepada orang yang disukai dan dicintai itu lebih sering terjadi dibanding dengan orang yang tidak kita sukai, karena kerap terjadi orang yang menyukai kita akan lebih bersikap mendukung dan memberikan hal yang positif dan terbaik.

3) Kepribadian

Orang yang pandai bergaul lebih mudah melakukan *self disclosure*, karena individu tersebut mempunyai kepribadian yang ekstrovert lebih mudah dalam berkomunikasi dan tidak sungkan untuk mengungkapkan sesuatu.⁴⁰

4) Jenis kelamin

Pada umumnya pria lebih terbuka kepada wanita begitu pula sebaliknya. Peran perbedaan tersebutlah yang menyebabkan perbedaan dalam hal keterbukaan diri.

5) Topik

Kita lebih cenderung membuka diri tentang topik tertentu daripada topik yang lain, yang menurut kita menarik itulah informasi yang

⁴⁰ Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi Cetakan Sebelas. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang

diberikan. Apabila dari dalam diri mengetahui topik tersebut negatif maka kemungkinan kecil untuk mengungkapkannya.

d. an-an *Self Disclosure*

Dalam proses hubungan interpersonal terdapat an-an yang berbeda dalam keterbukaan diri. Menurut Powell yang dikutip yang dikutip Supratiknya, an-an *self disclosure* dalam komunikasi yaitu :

- 1) Basa-basi merupakan taraf keterbukaan diri yang paling lemah atau dangkal, walaupun terdapat keterbukaan diantara individu, tetapi tidak terjadi hubungan antar pribadi. Masing-masing individu berkomunikasi basa-basi sekedar kesopanan.
- 2) Membicarakan orang lain yang diungkapkan dalam komunikasi hanyalah tentang orang lain atau hal-hal yang diluar dirinya. Walaupun di an ini komunikasi lebih mendalam tetapi dalam ini individu tidak mengungkapkan diri
- 3) Menyatakan gagasan atau pendapat sudah mulai menjalin hubungan yang erat. Individu mulai mengungkapkan dirinya kepada individu lain.
- 4) Perasaan : setiap individu dapat memiliki gagasan atau pendapat yang sama tetapi perasaan atau emosi yang menyertai gagasan atau pendapat setiap individu dapat berbeda – beda.
- 5) Hubungan puncak : keterbukaan diri telah dilakukan secara mendalam, individu yang menjalin hubungan antar pribadi dapat menghayati perasaan yang dialami individu lainnya.

e. Fungsi *Self Disclosure*

Menurut Derlega dan Grzelak dalam Dayaksini ada 5 (lima) fungsi self disclosure, antara lain sebagai berikut⁴¹ :

- 1) Ekspresi (*expression*)

Dalam kehidupan kadang kita mengalami hal-hal yang membuat kecewa seperti percintaan, pekerjaan. Untuk membuang kekesalan

⁴¹ Tri Dayaksini, dkk, Psikologi Sosial, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Pers), 2006, 32

itu biasanya kita akan merasa senang bila bercerita kepada teman yang dipercayai. Dengan adanya keterbukaan diri seperti ini seseorang akan mendapat kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya.

2) Penjernihan Diri (*self clarification*)

Dengan saling berbagi rasa dan menceritakan perasaan serta masalah yang individu hadapi kepada orang lain, individu berharap agar memperoleh penjelasan dan pemahaman dari orang lain akan masalahnya sehingga pikirannya akan menjadi lebih jernih dan dapat melihat inti dari persoalan dengan baik.

3) Keabsahan Sosial (*social validation*)

Setelah membicarakan masalah yang dihaapi biasanya pendengar akan memberikan tanggapan mengenai permasalahan tersebut. Dengan begitu individu akan dapat informasi yang bermanfaat tentang kebenaran akan pandangan serta memperoleh dukungan ataupun sebaliknya.

4) Kendali Sosial (*social control*)

Seseorang dapat mengemukakan atau menyembunyikan informasi tentang keadaan dirinya yang dimaksudkan untuk mengadakan control sosial, misalnya orang akan mengatakan sesuatu yang dapat menimbulkan kesan baik tentang dirinya.

5) Perkembangan Hubungan (*relationship development*)

Saling berbagi rasa dan informasi tentang dirinya kepada orang lain serta saling mempercayai merupakan saran yang paling penting dalam merintis suatu hubungan sehingga akan semakin terjalin keakraban.

f. Manfaat *Self Disclosure*

Johnson menyatakan manfaat keterbukaan diri adalah⁴² :

- 1) *To begin and deepen a relationship.*
- 2) *To improve the quality of and caring within a relationship.*
- 3) *To determine whether your reaction and perception are accurate.*
- 4) *To clarify and increase your self understanding and self-awareness.*
- 5) *To free yourself from feelings by getting them “of your chest”.*
- 6) *To control your current interactions.*
- 7) *To help you manage stress and adversity.*
- 8) *To be know intimately and accepted for who you are.*

Keterbukaan diri bermanfaat untuk seseorang memulai dan memperdalam hubungan dengan berbagai reaksi, perasaan, informasi pribadi dan rahasia. Selain itu keterbukaan diri meningkatkan kualitas hubungan, *self disclosure* memungkinkan seseorang untuk memvalidasi persepsi mereka tentang realitas, *self disclosure* meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman individu tentang dirinya sendiri, ekspresi perasaan dan reaksi merupakan pengalaman yang membebaskan, seseorang dapat mengungkapkan informasi tentang dirinya sendiri atau tidak sebagai alat control sosial, memberikan informasi diri merupakan bagian penting dari mengelola stress dan kesulitan, keterbukaan individu memenuhi kebutuhan individu untuk diketahui dan diterima.

g. Karakteristik Umum *Self Disclosure*

- 1) Suatu tipe komunikasi tentang informasi diri yang pada umumnya tersimpan, yang dikomunikasikan kepada orang lain.
- 2) Informasi diri yang seseorang berikan merupakan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh orang lain dengan demikian harus dikomunikasikan.

⁴² Johnson, D.W, *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Actualization*, 2009, USA : Allyn dan Bacon, 67

- 3) Informasi tentang diri sendiri yakni tentang pikiran, perasaan dan juga sikap.
- 4) Informasi secara khusus. Informasi secara khusus yaitu rahasia yang diungkapkan kepada orang lain secara pribadi yang tidak semua orang ketahui.
- 5) Keterbukaan diri melibatkan sekurangnya seorang individu lain, oleh karena itu keterbukaan diri merupakan informasi yang harus diterima dan dimengerti oleh individu lain.

h. Dimensi *Self Disclosure*

Ada 5 (lima) dimensi *self disclosure* yang dikemukakan oleh Culbert, Person, Cox, Watson, dan Altman Taylor dalam Gainau antara lain:⁴³

1) Ketepatan

Ketepatan mengacu pada apakah seorang individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa di mana individu terlibat atau tidak. *Selfdisclosure* yang tepat dan sesuai meningkatkan reaksi yang positif dari partisipan atau pendengar.

2) Motivasi

Motivasi berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam berkaitan dengan apa yang menjadi keinginan atau tujuan seseorang melakukan *self disclosure*. Sedangkan dari luar, dipengaruhi lingkungan keluarga, sekolah, dan pekerjaan.

3) Waktu

Pemilihan waktu yang tepat sangat penting untuk menentukan apakah seseorang dapat terbuka atau tidak. Karena dalam *self*

⁴³ Gainau, B Maryam, Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling, Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Papua, 2009, H 4-5.

disclosure individu perlu mengetahui kondisi orang lain dari segi waktu.

4) Keintensifan

Keintensifan seseorang dalam keterbukaan diri (*self disclosure*) tergantung kepada siapa seseorang mengungkapkan diri, apakah teman dekat, orangtua, teman biasa, orang yang baru dikenal.

5) Kedalaman dan Keluasan

Kedalaman *self disclosure* terbagi atas dua dimensi yakni *self disclosure* yang dangkal dan yang dalam. *Self disclosure* yang dangkal biasanya diungkapkan kepada orang yang baru dikenal. Kepada orang tersebut biasanya diceritakan aspek-aspek geografis tentang diri misalnya nama, daerah asal dan alamat. *Self disclosure* yang dalam, diceritakan kepada orang-orang yang memiliki kedekatan hubungan (*intimacy*).

Tabel 1. 1 Tabel Terkait dengan Self Disclosure

No	Aspek	Indikator
1.	Amount	a. Frekuensi pengungkapan diri b. Durasi pengungkapan diri
2.	Valence	a. Kualitas pengungkapan diri positif b. Kualitas pengungkapan diri negative
3.	Honesty	a. individu mengetahui dirinya b. Memberikan pernyataan sesuai dengan keadaan

4.	Intention	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan dalam mengontrol informasi yang diungkapkan kepada orang lain b. Luasnya informasi yang ingin diungkapkan
5.	Kedalaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Kedalaman individu dalam mengungkapkan diri b. <i>Self disclosure</i> individu yang mengungkapkan hal pribadi

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menurut Lauster yang dikutip dalam Amri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.⁴⁴

Rasa percaya diri adalah persenyawaan antara proses olah pikir dan rasa kepuasan jiwa. salah satu kunci kesuksesan hidup anda. Karena, tanpa rasa percaya diri individu tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Karena individu yang memiliki rasa percaya diri akan senantiasa merasa bahwa dirinya adalah individu yang positif.⁴⁵

⁴⁴ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu, 2018 Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia vol. 03 no. 02,

⁴⁵ Al-Uqshari, Yusuf, Percaya Diri Pasti, (Jakarta :Gema Insani Press, 2005), 6

kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan. Kepercayaan diri seseorang akan sangat dipengaruhi oleh masa perkembangan yang sedang dilaluinya terutama bagi remaja, kepercayaan diri ini akan mudah berubah tergantung dengan pengalaman-pengalaman dalam hubungan interpersonalnya.⁴⁶

Dengan kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya.⁴⁷

b. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Mardatillah menjelaskan seseorang yang memiliki kepercayaan diri berarti dia memiliki ciri-ciri sebagai berikut⁴⁸ :

- 1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya.
- 2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya, lalu memberikan penghargaan jika berhasil bekerja lagi jika tidak tercapai.
- 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak untuk introspeksi diri.
- 4) Bisa mengatasi perasaannya sendiri seperti perasaan kecewa, tertekan dan rasa ketidakmampuan yang menghinggapinya.
- 5) Mampu mengatasi kecemasan dalam dirinya.
- 6) Tenang dalam menjalankan maupun dalam menghadapi sesuatu.
- 7) Berfikir positif.
- 8) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

⁴⁶ Al-Uqshari, Yusuf, *Percaya Diri Pasti*, (Jakarta :Gema Insani Press, 2005), 8

⁴⁷ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 03 No. 02, Desember 2018, 160

⁴⁸ Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*. Stie Balikpapan: Madani.

c. Aspek Kepercayaan Diri

Ada beberapa aspek dari kepercayaan diri yakni sebagai berikut⁴⁹ :

1) Keyakinan Akan Kemampuan Diri

Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia sungguh mengerti atas apa yang dilakukan.

2) Optimis

Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala sesuatu tentang diri, harapan dan kemampuan.

3) Objektif

Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.

4) Bertanggungjawab

Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5) Rasional

Analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Santrock mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu⁵⁰ :

⁴⁹ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 03 No. 02, Desember 2018, 161

⁵⁰ Santrock, J.W, Adolescence : perkembangan Remaja, 2003, (Jakarta : Erlangga), 64

1) Penampilan Fisik

Penampilan fisik menjadi komponen yang sangat berpengaruh pada rasa percaya diri. Penampilan fisik memberi korelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara umum. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang. Perubahan pada kondisi fisik seseorang yang tidak sesuai dengan yang diharapkan inilah yang menimbulkan sebuah persepsi dan gambaran pada penampilan fisik. Penampilan fisik ini sangat erat hubungannya dengan gambaran persepsi individu terhadap kondisi fisik dan bentuk tubuhnya seperti : wajah, perut, betis, lengan dan lain sebagainya.

2) Konsep Diri

Menemukan hubungan yang kuat antara penampilan fisik dan harga diri secara umum tidak hanya pada masa remaja akan tetapi sepanjang masa kanak-kanak hingga usia dewasa.

3) Hubungan dengan Orang Tua

Menyatakan faktor seperti ekspresi rasa kasih sayang memberi kebebasan kepada anak dengan batas tertentu terbukti sebagai faktor penentuan yang penting bagi rasa percaya diri.

4) Hubungan Teman Sebaya

Penelitian teman sebaya memiliki derajat yang tinggi pada anak-anak yang lebih tua dan remaja. Dukungan dari teman sebaya lebih berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada individu meskipun dukungan orang tua juga merupakan faktor yang penting.

Sedangkan faktor kepercayaan diri menurut Menurut Mangunharja yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah sebagai berikut :

1) Faktor Fisik

Keadaan fisik seperti kegemukan, ketinggian, cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang

jelas terlihat oleh orang lain. Akan menimbulkan perasaan tidak berharga terhadap keadaan fisiknya, karena seseorang amat merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Jadi dari hal tersebut seseorang tersebut tidak dapat bereaksi secara positif dan timbullah rasa minder yang berkembang menjadi rasa tidak percaya diri.

2) Faktor Mental

Seseorang akan percaya diri karena ia mempunyai kemampuan yang cenderung tinggi, seperti bakat atau keahlian khusus yang dimilikinya.

3) Faktor Sosial

Kepercayaan diri terbentuk melalui dukungan sosial dari dukungan orang tua dan dukungan orang sekitarnya. Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap orang.

e. Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam

Kepercayaan diri adalah penilaian positif terhadap dirinya sendiri dalam kaitannya dengan kemampuan batinnya untuk mengatasi berbagai situasi dan kondisi maupun tantangan serta kapasitas mentalnya untuk mengurangi efek negatife dari kurangnya kepercayaan diri.⁵¹

Al-Qur'an sebagai sumber utama yang menegaskan tentang percaya diri. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Ali-Imran (3) : 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

⁵¹ Muhammad Putra, D.S,dkk, Penerapan konseling kelompok dalam perspektif islam untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 2022, Vol 11, No. 1,

Artinya : *“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman”*.⁵²

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa manusia diciptakan Allah SWT menjadi makhluk yang paling sempurna, karena manusia diberi suatu kelebihan dari makhluk lain di dunia, yaitu akal. Dalam hal ini Allah telah meningkatkan derajat manusia sebagai makhluk yang paling baik. Manusia dianjurkan untuk bersedih hati ataupun menyerah dan tidak percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya. Apabila seseorang memiliki iman, maka salah satu ciri rasa percaya diri yaitu sikap optimis. Menurut Usman, Optimis merupakan suatu sikap positif dalam diri seseorang yang memiliki pandangan baik dalam menghadapi segala sesuatu, harapan dan kemampuan.⁵³

Tabel 1. 2 Tabel Terkait dengan Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap positif individu tentang dirinya b. Merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya c. Berani untuk menyatakan pendapat atau gagasan
2.	Sikap optimis	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpandangan baik dalam menanggapi segala hal tentang dirinya dan kemampuannya b. Tidak berfikir negatif tentang dirinya
3.	Cara pandang objektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Memandang suatu objek sesuai dengan kebenaran yang semestinya b. Tidak mudah dipengaruhi oleh opini
4.	Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambilnya

⁵² Departemen Agama RI, Al-Qur'an (Semarang : Toha Putra, 2022)

⁵³ Usman, Kadi. A.P, Hubungan Kepercayaan Diri Dan Self Regulated Learning Terhadap Prokstinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman). eJournal Psikologi, 2016, 4 (4): 457-471.

5.	Rasional dan realistis	a. Berusaha memahami suatu kejadian dengan menggunakan pikiran yang sesuai dengan kenyataan

3. Mahasiswa

Menurut pendapat William dalam jurnal Nur dan Nita mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh Pendidikan untuk menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi. Dapat disimpulkan mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa dikategorikan berusia 18-25 tahun usia itu dikategorikan pada masa dewasa awal.⁵⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang berusia 18-25 tahun yang sedang menempuh Pendidikan guna menuntut ilmu di perguruan tinggi. Dimasa inilah mahasiswa dalam proses ke arah kematangan pribadi, diproses ini mahasiswa akan bertingkah laku dan bersikap sebaik-baiknya, selain itu mahasiswa di masa ini selalu ingin berpenampilan lebih baik.

4. Hubungan Self Disclosure dengan Kepercayaan Diri

Menurut Johson dalam Merdiana menyebutkan individu yang memiliki keterbukaan diri (*self-disclosure*) akan dapat mengungkapkan diri secara tepat, dan terbukti akan mampu menyesuaikan diri, dan lebih percaya diri.⁵⁵ kepercayaan diri menjadi modal utama individu dalam mencapai keinginannya dan merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan setiap orang. Seperti yang tertuang dalam penelitian

⁵⁴ Linda Juita Paususeke, Hendro Bidjuni, and Jill J S Lolong, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSTRAT Manado', *Ejournal Keperawatan (eKp)*, 3.2 (2015), 1-7.

⁵⁵ Merdiana, Hubungan Antara Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Panti Asuhan, 2021, Skripsi, Perpustakaan Universitas Airlangga, 50

Novembri dkk, menjelaskan bahwa individu yang *self disclosure* nya tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi.⁵⁶

Kepercayaan diri menjadi bagian penting dalam perkembangan kepribadian seseorang sebagai penentu bagaimana bersikap dan bertingkah laku. Rasa percaya diri menurut Novembri dkk, adalah salah satu kekuatan jiwa yang sangat menentukan berhasil tidaknya orang tersebut dalam mencapai tujuan hidupnya. Dan, kepercayaan diri menuntun individu menuju ke arah keberhasilan.⁵⁷

Penelitian lain telah membuktikan adanya hubungan antara *self-disclosure* dengan kepercayaan diri. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-disclosure* dengan kepercayaan diri dimana semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi *self-disclosure*, dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka akan semakin rendah *self-disclosure*. Rahmawati juga mengatakan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan pengungkapan diri pada remaja, dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi maka seseorang akan melakukan pengungkapan diri dengan orang lain.⁵⁸

Devito mengemukakan bahwa salah satu faktor yang membuat individu melakukan pengungkapan diri adalah kepercayaan diri, karena keinginan individu yang menutup diri, kurang berani berbicara dengan orang lain atau tidak memiliki teman dekat akan sulit dalam melakukan pengungkapan diri sehingga dengan kondisi seperti ini dapat memicu individu menghindari komunikasi dengan orang lain. Individu yang kurang percaya diri akan cenderung menghindari situasi komunikasi dan kurang

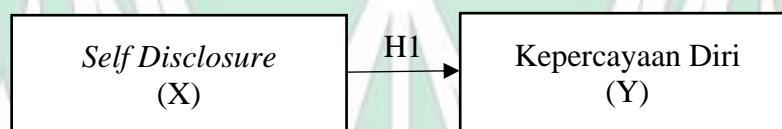
⁵⁶ Novembri, Dkk Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, 2021, Vol. 8 No.1, Hal 65

⁵⁷ Novembri, Dkk Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, 2021, Vol. 8 No.1, Hal 65-66

⁵⁸ Nurul, F. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterbukaan Diri siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Tarakan tahun pelajaran 2017/2018, Perpustakaan UBT. Universitas Borneo Terakan 2017, 69

mengungkapkan diri dibandingkan dengan individu yang merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi.⁵⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri, dimana semakin tinggi pengungkapan diri individu maka kepercayaan diri semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah pengungkapan diri maka kepercayaan diri juga menurun. Bagan hubungan *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

—————> : Menunjukkan hipotesis adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y

B. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Yang berarti semakin tinggi pengungkapan diri (*self disclosure*) mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto maka kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah pengungkapan diri (*self disclosure*) mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam

⁵⁹ Devito. Komunikasi antar manusia, (tangerang selatan : karisma publishing group 2018,

Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto maka kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga menurun.

Ho : tidak terdapat hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam.

Ha : terdapat hubungan antara self disclosure dengan kepercayaan diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. yang tujuannya untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.⁶⁰

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶¹ jadi, pada penelitian ini, peneliti ingin menguji keeratan hubungan antara kepercayaan diri dengan *self disclosure* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tepatnya di Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai Juni 2023.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi operasional dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Self Disclosure

Self disclosure menurut Devito yaitu jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi diri pribadi yang biasanya kita sembunyikan

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung : Alfabeta) 2015

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung : Alfabeta) 2015

kepada orang lain. Pengungkapan diri dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat dalam diri orang yang bersangkutan.⁶²

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menurut lauster yang dikutip dalam Amri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.⁶³

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang, peristiwa atau hal-hal menarik yang menarik untuk diselidiki.⁶⁴ Berkaitan dengan hal ini maka, populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Menurut data PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) tahun 2021 tercatat bahwa Program Pendidikan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purowkerto mempunyai mahasiswa aktif sebanyak 931 orang. Sedangkan, menurut

⁶² Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia* (Ed. 5). Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

⁶³ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu, 2018 *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* vol. 03 no. 02,

⁶⁴ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", *Raudhah*, Vol. 5, No. 2. 2017

Admin Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri data Mahasiswa Fakultas Dakwah memiliki 2.436 mahasiswa aktif demikian tabel populasi fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tabel 2. 1 Data Mahasiswa Aktif SLT Genap 2022/2023 Fakultas Dakwah

Jurusan / Program Studi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Bimbingan Konseling Islam	207	759	966
Komunikasi Penyiaran Islam	346	541	887
Manajemen Dakwah	111	177	288
Pengembangan Masyarakat Islam	96	199	295
Jumlah	760	1.676	2.436

Sumber : Data Dokumentasi Admin Fakultas Dakwah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat jumlah mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan Konseling Islam sebanyak 966 Mahasiswi. Jika data tersebut dijadikan acuan untuk penetapan sampel penelitian maka kondisi ini terkategori pada jenis populasi besar. Disamping itu, baik penggunaan populasi besar maupun kecil tidak akan memberikan dampak perbedaan yang signifikan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Karena populasi yang besar, peneliti mungkin tidak dapat memepelajari seluruh populasi karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Kemudian peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Oleh karena itu sampel yang dipilih dari populasi harus benar-benar representatif.⁶⁵

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota

⁶⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung : Alfabeta) 2015, 81

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian teknik yang dipakai adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari jumlah populasi yang berasal dari jumlah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah tahun 2022/2023 tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

Jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* dengan toleransi error sebesar 10% dalam perhitungan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = toleransi eror (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{966}{1 + 966 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{966}{1 + 9,66}$$

$$n = \frac{966}{10,66} = 90,6 = 91$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, jumlah sampel minimal yang diambil sebanyak 91 responden. Sehingga dalam penelitian ini diambil sampel 100 untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup variabel bebas (*Independen*) yaitu *self discosure* dari (x) dan satu sisi variabel terikat (*dependent*) yaitu kepercayaan diri (y). Variabel bebas merupakan variabel

yang mempengaruhi maupun menjadi penyebab variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas.⁶⁶

Tabel 2.2
Definisi Operasional Variabel (X)

Variabel Bebas (X)	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator
<i>Self Disclosure</i>	Menurut Devito yaitu Jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi diri pribadi yang biasanya kita sembunyikan kepada orang lain. Pengungkapan diri dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat dalam diri orang yang bersangkutan	Amount, Valence, Honesty, Intention, Kedalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi dan durasi pengungkapan diri 2. Kualitas pengungkapan diri positif dan negative 3. Tingkat individu mengetahui dirinya 4. Memberikan pernyataan sesuai keadaan 5. Kemampuan dalam mengontrol informasi pada orang lain 6. Luasnya informasi yang ingin diungkapkan 7. Kedalaman individu dalam mengungkapkan diri

Tabel 2.3
Definisi Operasional Variabel (Y)

Variabel Terikat (Y)	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator
Kepercayaan Diri	Menurut Lauster yaitu suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak	Keyakinan atas kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap positif individu tentang dirinya 2. Merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya 3. Berani untuk

⁶⁶ Sangkot Nasution, Variabel Penelitian, *Raudhah*, Vol. 5, No. 2. 2017

	terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.	jawab, rasional	menyatakan pendapat atau gagasan 4. Berpandangan baik dalam menanggapi segala hal tentang dirinya dan kemampuannya 5. Tidak berfikir negatif tentang dirinya 6. Memandang suatu objek sesuai dengan kebenaran yang semestinya 7. Tidak mudah dipengaruhi oleh opini 8. Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambilnya 9. Berusaha memahami suatu kejadian dengan menggunakan pikiran yang sesuai dengan kenyataan
--	---	-----------------	---

F. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Data Primer

Sumber data ini berasal dari data yang peneliti gambarkan langsung tentang kegiatan penelitiannya.⁶⁷ Data primer dalam penelitian

⁶⁷ Anggoro, Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), Hal 2.11

ini bersumber dari responden secara langsung melalui kuisisioner, dengan data ini akan diolah lagi, sumber data ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer pada penelitian ini merupakan jawaban dari responden atas pertanyaan yang tercantum pada kuisisioner.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden hanya memilih salah satu jawaban di setiap pernyataan yang disediakan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁶⁸ Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang atau variabel-variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda. Dokumentasi yang akan dijadikan teknik pengumpulan data berupa Visi Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, data mahasiswa, serta data lainnya yang relevan dengan penelitian.

⁶⁸ Sugiono, 'Metodologi Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

H. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala kepercayaan diri dan skala *self-disclosure*. Dan adapun alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengukur indikator variabel adalah menggunakan skala likert 1-4 yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari item *favourable* dan item *unfavourable*. item *favourable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur.

Tabel 2. 4 Interval Skor

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

1. Skala *Self Disclosure*

Menurut Devito, skala pengungkapan diri terdiri dari lima aspek yaitu, valence, amount, honesty, intention, keakraban.⁶⁹

Berdasarkan aspek *self disclosure* tersebut, maka dibuatlah bluerint skala *self disclosure* sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Blueprint skala *Self Disclosure*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Amount	a. Frekuensi pengungkapan diri	1	2	2
			3	4	2

⁶⁹ Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta :Profesional Books.

		b. Durasi pengungkapan diri			
2.	Valence	a. Kualitas pengungkapan diri positif	5	6	2
		b. Kualitas pengungkapan diri negative	7	8	2
3.	Honesty	a. individu mengetahui dirinya	9	10	2
		b. Memberikan pernyataan sesuai dengan keadaan	11	12	2
4.	Intention	a. Kemampuan dalam mengontrol informasi yang diungkapkan kepada orang lain	13	14	2
		b. Luasnya informasi yang ingin diungkapkan	15,16	-	2
5.	Kedalaman	a. Kedalaman individu dalam mengungkapkan diri	17	18	2
		b. <i>Self disclosure</i> individu yang mengungkapkan hal pribadi	19	20	2
	Jumlah		10	10	20

2. Skala Kepercayaan Diri

Menurut Lauster dalam Amri, skala kepercayaan diri terdiri enam aspek yaitu, keyakinan akan kemampuan diri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawan, dan rasional.⁷⁰

Berdasarkan aspek kepercayaan diri tersebut, maka dibuatlah blueprint skala kepercayaan diri sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Blueprint Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Sikap positif individu tentang dirinya	1	2	2
		b. Merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya	3	4	2
		c. Berani untuk menyatakan pendapat atau gagasan	5	6	2
2.	Sikap optimis	a. Berpandangan baik dalam menanggapi segala hal tentang dirinya dan	7	8	2

⁷⁰ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 03 No. 02, Desember 2018.

		kemampuannya b. Tidak berfikir negatif tentang dirinya	9,11	10,12	4
3.	Cara pandang objektif	a. Memandang suatu objek sesuai dengan kebenaran yang semestinya b. Tidak mudah dipengaruhi oleh opini	13 15	14 16	2 2
4.	Bertanggung jawab	a. Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambilnya	17	18	2
5.	Rasional dan realistis	a. Berusaha memahami suatu kejadian dengan menggunakan pikiran yang sesuai dengan kenyataan	19	20	2

	Jumlah		10	10	20
--	---------------	--	-----------	-----------	-----------

I. Uji Validitas dan Reliabilits Instrumen

Untuk mengolah data kuisisioner yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner yang telah disebar, penulis melakukan teknik analisis data menggunakan uji statistik sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketetapan antara derajat yang terjadi dengan objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara dua yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁷¹ Pada uji validitas ini peneliti akan menguji validitas pada mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam. Dengan jumlah sampel sebanyak 105 mahasiswa. Teknik analisis butir ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xi. yi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{[n \sum xi^2][n \sum yi^2 - (\sum yi^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien product moment

n = jumlah responden

x = skor pernyataan

y = skor total

Kriteria validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation dan sig. (2-tailed). Dengan dasar pengambilan keputusan:

⁷¹ Anggoro, Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), 25

- a) Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- b) Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negative, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Tabel 2. 7 Hasil Uji Validitas Try Out Skala *Self Disclosure*

Varabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
<i>Self disclosure</i> (X)	1	0,528	0,191	Valid
	2	0,480		Valid
	3	0,512		Valid
	4	0,360		Valid
	5	0,288		Valid
	6	0, 473		Valid
	7	0,118		Tidak Valid
	8	0,417		Valid
	9	0,207		Valid
	10	0,417		Valid
	11	0,176		Tidak Valid
	12	0,295		Valid
	13	0,270		Valid
	14	0,168		Tidak Valid
	15	0,448		Valid
	16	0,129		Tidak Valid
	17	0,421		Valid
	18	0,431		Valid
18	0,308	Valid		

	20	0,073		Tidak Valid
--	----	-------	--	-------------

Tabel 2.8 Hasil Uji Validitas Try Out Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kepercayaan diri (y)	1	0,571	0,191	Valid
	2	0,571		Valid
	3	0,334		Valid
	4	0,119		Tidak Valid
	5	0,536		Valid
	6	0,588		Valid
	7	0,538		Valid
	8	0,533		Valid
	9	0,405		Valid
	10	0,576		Valid
	11	0,480		Valid
	12	0,527		Valid
	13	0,508		Valid
	14	0,609		Valid
	15	0,508		Valid
	16	0,580		Valid
	17	0,515		Valid
	18	0,688		Valid
	18	0,441		Valid
	20	0,694		Valid

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, pada variabel (X) *self disclosure* terdapat 5 butir item yang memiliki hasil tidak valid yaitu pada item

nomor 7,11,14,16 karena nilai r hitung $<$ r tabel. Dan item tersebut dinyatakan gugur dan 15 item lainnya dilanjut uji reliabilitas.

Dan pada tabel 3.6 pada variabel (Y) kepercayaan diri terdapat 1 butir item yang tidak valid yaitu terletak pada nomor 7, karena nilai r hitung $<$ r tabel. Dan item tersebut dinyatakan gugur dan 19 item lainnya dilanjut uji reliabilitas.

Tabel 2. 9 Blue Print Akhir Skala *Self Disclosure*

Aspek	Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
1. Amount	1,3	2,4	4
1. Valence	5	6,7	3
2. Honesty	8	9,10	3
3. Intention	11,12	-	2
4. Kedalaman	13,15	14	3
Jumlah	8	7	15

Tabel 2. 10 Blue Print Akhir Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
1. Keyakinan akan kemampuan diri	1,3,4	2,5	5
2. Sikap optimis	6,8,10	7,9,11	6
3. cara pandang objektif	12,14	13,15	4
4. bertanggung jawab	16	17	2
5. rasional dan realistis	18	19	2
Jumlah	10	9	19

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah di kemantapan suatu alat ukur. Uji reliabilitas merupakan uji konsistensi suatu alat ukur dengan

menggunakan kuisioner, yang tujuannya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memberikan pengukuran yang tetap konsisten selama periode pengukuran berulang.⁷² Menurut Ma'sumah dalam bukunya instrument penelitian dikatakan reliabel jika r hitung $> 0,6$ dengan signifikansi $0,005$.⁷³ Dalam penelitian ini nilai r hitung dapat diketahui dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir Pernyataan

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \alpha t^2$ = varian total

Untuk mengetahui instrument yang diujii reliabel atau tidak, dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien alpha dengan r tabel pada $n-2$; $\alpha 0,1$. Jika koefisien alpha dengan r tabel $> (n-2; \alpha 0,1)$ berarti instrument tidak reliabel.⁷⁴ Instrument penelitian dikatakan reliabel jika r hitung $> 0,6$ dengan signifikansi $0,05$. Berikut adalah uji reliabilitas pada penelitian:

Tabel 2.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (A)	R Tabel	Keterangan
<i>Self disclosure</i> (x)	0,638	0,6	Reliabel
Kepercayaan diri (y)	0,740	0,6	Reliabel

⁷² Anggoro, Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008, Hal 5.31

⁷³ Ma' sumah, Kumpulan Cara Analisis Data, (Banyumas : Cv. Rizquna, 2019), 20

⁷⁴ Isna dan Warto, Analisis data kuantitatif panduan praktis untuk penelitian sosial : dilengkapi dengan analisis regresi nominal dan ordinal. (purwokerto : STAIN Press),366

2. Analisis Tiap Indikator

Analisis Indikator dilakukan untuk menganalisa data-data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan jawaban responden yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner. hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, Independen atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal atau tidak.

Pengujian Normalitas dilakukan dengan teknik *kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai signifikasinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.⁷⁵

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas menggunakan uji oneway anova. Kriterianya adalah signifikasi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari $> 0,05$ maka variansi dari kelompok yang dibandingkan

⁷⁵ Ma' sumah, Kumpulan Cara Analisis Data, (Banyumas : Cv. Rizquna, 2019), 20

dinyatakan tidak signifikan yang berarti bahwa varians homogen dengan menggunakan bantuan Software SPSS 25.0 for Windows.⁷⁶

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson ini digunakan untuk mengukur asosiasi antara dua variabel. Analisis korelasi Product moment digunakan untuk menguji hubungan antara variabel peneliti pada statistik non parametrik. Menurut Umar jika angka signifikan <0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS version 25.0 for windows. Rumusan korelasi product moment adalah sebagai berikut :⁷⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Uji analisis ini bertujuan untuk melihat kekuatan atau keeratan hubungan 2 variabel.⁷⁸

Adapun kriteria kekuatan korelasi antara lain :⁷⁹

- a. Nilai koefisien korelasi 0,00 - 0,25 : hubungan sangat lemah.
- b. Nilai koefisien korelasi 0,26 - 0,50 : hubungan cukup.
- c. Nilai koefisien korelasi 0,51 - 0,75 : hubungan kuat.
- d. Nilai koefisien korelasi 0,76 - 0,99 : hubungan sangat kuat.
- e. Nilai koefisien korelasi 1,00 : hubungan sempurna.

⁷⁶ Ismail Fajri, Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta : Prenadamedia Group), 201

⁷⁷ Umar husein , Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : PT Grafindo Persada), 129

⁷⁸ Umar husein , Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : PT Grafindo Persada), 103

⁷⁹ Umar husein , Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : PT Grafindo Persada), 104

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan perguruan tinggi negeri (PTN) yang terletak di JL. A. Yani No. 40 A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini berdiri pada tanggal 21 Maret 1997.

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan PTKIN pengembangan dan telah beralih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) lalu berdasarkan peraturan presiden Nomor 139 tahun 2014 berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 41 Tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021 IAIN Purwokerto mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang memiliki fungsi untuk mempersiapkan generasi indonesia yang memiliki keagamaan yang baik dan kuat, selain itu UIN Pro. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto menyelenggarakan pendidikan akademik yang baik serta membentuk sarjana yang berkualitas sesuai dengan bidangnya.⁸⁰

Profil Profesor Kiai Saifuddin Zuhri memiliki makna tersendiri yaitu karena Kiai Saifuddin Zuhri merupakan putra asli Banyumas, yang keilmuannya diakui dengan berbagai gelar profesor dan beliau pernah menjabat menjadi Menteri Agama tahun 1961-1967, selain itu pemberian

⁸⁰Widiasih, Tofianti Nurulita, Strategi Pelayanan Perpustakaan Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Kepada Mahasiswa Melalui Instagram Di Masa Pandemi Covid-19, 2022

nama perguruan tinggi negeri agama Islam di Banyumas ini dipilih untuk memotivasi para mahasiswa. Untuk saat ini pemimpin atau Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini mempunyai 5 fakultas dengan 21 program studi.

2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

a. Visi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu:

“Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di ASEAN Tahun 2040”

b. Misi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu:

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas keindonesiaan.
- 3) Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global.
- 4) Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni.
- 5) Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - juni 2023, penelitian ini bertempat di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan subjek mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Sebelum penyebaran angket peneliti mendeskripsikan tujuan dari

pengisian kuisisioner. Selanjutnya peneliti membagikan link dan mempersilahkan mahasiswa untuk mengisi kuisisioner dengan baik dan benar.

B. Deskripsi Data

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Jumlah responden yang diikutsertakan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang. Saat pengumpulan data, peneliti menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara online menggunakan google formulir. Proses penyebaran kuisisioner oleh peneliti dilakukan secara *online* dan *offline* pada tanggal 26-31 Mei.

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	13	13%
2.	Perempuan	87	87%
	Total	100	100%

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 13 orang (13%) dan perempuan berjumlah 87 (87%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang paling banyak pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	19 tahun	24	24%
2.	20 tahun	53	53%
3.	21 tahun	23	23%
	Total	100	100%

Berdasarkan keterangan diketahui bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian bertidi dari rentan usia 19-21 tahun. Responen yang berusia 19 tahun berjumlah 24 orang (24%), usia 20 tahun berjumlah 53 orang (53%), dan usia 21 tahun berjumlah 23 orang (23%). Hasil data diatas memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun dengan presentase (53%).

3. Berdasarkan Semester

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah	Presentase
1.	Semester 2	24	24%
2.	Semester 4	54	54%
3.	Semester 6	22	22%
	Total	100	100%

Seperti yang dilihat pada tabel 4.3 diatas distribusi frekuensi responden berdasarkan semester, jumlah responden semester 2 berjumlah 24 atau 24%, responden semester 4 berjumlah 54 atau 54% dan responden dari semester 6 berjumlah 22 responden ata 22%. Hasil diatas memberikan informasi bahwa mayoritas dari semester 4 yang berjumlah 54 atau 54%.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model disdtribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar, kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.⁸¹ Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besar satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat di tetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu, rendah, sedang, tinggi.

a. Skala *Self Disclosure*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data empirik (berdasarkan hasil lapangan) dari variabel *self disclosure*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Self Disclosure</i>	55	32	43	6

Berdasarkan tabel 3.4 dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskripsi data empirik *self disclosure* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32 dan jawaban maksimal 55 dengan nilai rata-

⁸¹ Azwar S. Penyusunan Skala Psikologi. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016),32

rata 43 dan standar deviasi 6. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai Batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorisasian data :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *self disclosure* sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kategorisasi *Self Disclosure*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X < 36$	9	9%
Sedang	$36 \leq X < 48$	61	61%
Tinggi	$X \geq 48$	30	30%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil kategorisasi *self disclosure* pada responden penelitian ini secara empirik menunjukkan bahwa 9 mahasiswa (9%) memiliki *self disclosure* rendah dan *self disclosure* selanjutnya 61 mahasiswa (61%) memiliki *self disclosure* sedang, sisanya memiliki *self disclosure* tinggi sebanyak 30 mahasiswa (30%). Yang artinya dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi *self disclosure* presentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala Kepercayaan diri

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data empirik (berdasarkan hasil lapangan) dari variabel kepercayaan diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD
Kepercayaan Diri	73	46	59	7

Berdasarkan tabel 3.6 dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskripsi data empirik kepercayaan diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 46 dan jawaban maksimal 73 dengan nilai rata-rata 59 dan standar deviasi 7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai Batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategori skala kepercayaan diri sebarai berikut :

Tabel 3. 7 Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X < 52$	20	20%
Sedang	$52 \leq X < 65$	54	54%
Tinggi	$X \geq 65$	26	26%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil kategorisasi kepercayaan diri pada responden penelitian ini secara empirik menunjukkan bahwa 20 mahasiswa (20%) memiliki kepercayaan diri rendah dan

kepercayaan diri selanjutnya 54 mahasiswa (54%) memiliki kepercayaan diri sedang, sisanya memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 26 mahasiswa (26%). Yang artinya dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi kepercayaan diri presentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terkait hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas pada data sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji persyaratan ini dilakukan sebagai alat ukur validitas sebuah kuisioner. Kuisioner dianggap valid jika pernyataan di dalamnya dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dan uji validitas ini bisa di katakana valid apabila nilai rhitung > rtabel dan nilai signifikansi <0,05. Berikut adalah uraian hasil pengujian validitas dari masing-masing item pernyataan :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Self Disclosure

Variabel	item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Self Disclosure (x)</i>	1	0,270	0,165	Valid
	2	0,780		Valid
	3	0,602		Valid
	4	0,780		Valid
	5	0,391		Valid
	6	0,461		Valid
	7	0,492		Valid
	8	0,255		Valid
	9	0,302		Valid

	10	0,234		Valid
	11	0,256		Valid
	12	0,246		Valid
	13	0,600		Valid
	14	0,554		Valid
	15	0,299		Valid

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri (Y)	1	0,664	0,165	Valid
	2	0,623		Valid
	3	0,423		Valid
	4	0,481		Valid
	5	0,543		Valid
	6	0,617		Valid
	7	0,558		Valid
	8	0,356		Valid
	9	0,425		Valid
	10	0,575		Valid
	11	0,578		Valid
	12	0,568		Valid
	13	0,340		Valid
	14	0,602		Valid
	15	0,530		Valid
	16	0,587		Valid
	17	0,511		Valid
	18	0,453		Valid
	19	0,510		Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk seluruh item pernyataan variabel penelitian yaitu variabel *self disclosure* dan kepercayaan diri lebih besar dari r tabel (0,165). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dikatakan valid dan sesuai dengan peraturan system ukur yang telah ditentukan.

b. Uji Reliabilitas

Uji persyaratan ini merupakan uji konsistensi suatu alat ukur dengan menggunakan kuisisioner, tujuannya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memberikan pengukuran yang tetap konsisten selama periode pengukuran yang berulang⁸². Menurut Ma'sumah dalam bukunya instrument penelitian dikatakan reliabel jika r hitung $> 0,6$ dengan signifikansi 0,005. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada variabel penelitian :

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Minimal Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
<i>Self disclosure</i> (X)	0,706	0,6	Reliabel
Kepercayaan diri (Y)	0,738	0,6	Reliabel

Dari tabel diatas, diketahui bahwa cronbach's alpha untuk variabel *self disclosure* sebesar 0,706 dan variabel kepercayaan diri sebesar 0,738. Seluruh nilai cronbach's alpha tersebut lebih besar dari nilai minimum Cronbach's Alpha (α) yaitu 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dikatakan reliabel dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya sehingga mampu memperoleh data yang konsisten.

⁸²Ma'sumah, Kumpulan Cara Analisis Data, (Banyumas : Cv. Rizquna, 2019),39

3. Analisis Item

Penelitian ini diukur menggunakan sekala likert dengan variabel *self disclosure* 15 item dan variabel kepercayaan diri berjumlah 19 item. Analisis ini berdasarkan perhitungan google form yang telah diisi oleh responden.

Untuk menganalisa data – data yang telah dikumpulkan peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah Jawaban

N = Jumlah Responden

a. Variabel X (*Self Disclosure*)

Tabel 3.11

“Saya bisa menceritakan informasi pribadi saya ke semua orang”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	18	18%
	Setuju	18	18%
	Tidak Setuju	47	47%
	Sangat Tidak Setuju	17	17%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (47%) responden Tidak Setuju untuk bisa menceritakan informasinya ke semua orang.

Tabel 3.12

“Saya hanya bercerita informasi pribadi saya ke orang-orang terdekat saja”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
2.	Sangat Setuju	7	7%
	Setuju	38	38%
	Tidak Setuju	30	30%
	Sangat Tidak Setuju	25	25%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (38%) responden setuju untuk menceritakan informasi pribadinya ke orang-orang terdekat saja.

Tabel 3.12

“Saya bisa menghabiskan waktu ber jam-jam saat bercerita pada teman tentang masalah yang saya hadapi”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
3.	Sangat Setuju	31	31%
	Setuju	40	40%
	Tidak Setuju	27	27%
	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (40%) responden setuju karena bisa menghabiskan waktu ber jam-jam saat bercerita pada teman tentang masalah yang sedang dihadapi.

Tabel 3.13

“Saya tidak suka bercerita terlalu lama tentang masalah saya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
4.	Sangat Setuju	7	7%
	Setuju	36	36%
	Tidak Setuju	31	31%
	Sangat Tidak Setuju	26	26%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (36%) responden setuju dengan pernyataan tidak suka bercerita terlalu lama tentang masalah yang dihadapinya.

Tabel 3.14

“Saya selalu bercerita kebahagiaan yang saya alami ke teman saya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
5.	Sangat Setuju	22	22%
	Setuju	53	53%
	Tidak Setuju	25	25%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (53%) responden setuju dengan pernyataan selalu bercerita kebahagiaan yang dialami ke teman.

Tabel 3.15

“ Saya tidak tertarik untuk bercerita tentang kabar baik yang saya dapatkan pada teman saya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
6.	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	17	17%
	Tidak Setuju	66	66%
	Sangat Tidak Setuju	17	17%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (66%) responden tidak setuju dengan pernyataan tidak tertarik untuk bercerita tentang kabar baik yang saya dapatkan pada teman. Yang artinya responden dikatakan suka bercerita tentang kabar baik ke temannya.

Tabel 3.16

“Saya tidak pernah menjadikan orang lain untuk menjadi topik obrolan saya dengan teman”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
7.	Sangat Setuju	5	5%
	Setuju	44	44%
	Tidak Setuju	25	25%
	Sangat Tidak Setuju	26	26%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (44%) responden setuju bahwa tidak pernah menjadikan orang lain menjadi topik obrolan dengan teman.

Tabel 3.17

“Saya menceritakan setiap kegiatan yang saya lakukan pada teman saya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
8.	Sangat Setuju	18	18%
	Setuju	52	52%
	Tidak Setuju	27	27%
	Sangat Tidak Setuju	3	3%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas (52%) responden setuju untuk menceritakan setiap kegiatan yang dilakukan pada temannya.

Tabel 3.18

“Saya tidak senang berbagi informasi pribadi saya dengan orang lain”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
9.	Sangat Setuju	10	10%
	Setuju	43	43%
	Tidak Setuju	30	30%
	Sangat Tidak Setuju	17	17%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas (43%) responden setuju. Responden tidak senang untuk berbagi informasinya ke orang lain.

Tabel 3.19

“Terkadang saya lebih-lebihkan hal yang saya ceritakan pada teman saya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
10.	Sangat Setuju	3	3%
	Setuju	8	8%
	Tidak Setuju	43	43%
	Sangat Tidak Setuju	46	46%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas (46%) responden sangat tidak setuju. Responden tidak suka lebih-lebihkan hal yang diceritakan ke temannya.

Tabel 3.20

“Saya mengetahui masalah yang harus di rahasiakan dan yang harus diceritakan”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
11.	Sangat Setuju	67	67%
	Setuju	32	32%
	Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas (67%) responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Responden bisa membedakan mana masalah yang harus diceritakan dan yang tidak.

Tabel 3.21

“Saya hanya menceritakan ke orang terdekat terkait masalah yang saya alami”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
12.	Sangat Setuju	48	48%
	Setuju	48	48%
	Tidak Setuju	4	4%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa pada jawaban sangat setuju dan setuju memiliki frekuensi yang sama yaitu (48%). Artinya responden sangat setuju dan setuju apabila menceritakan masalah yang di alami hanya ke orang terdekat saja.

Tabel 3.22

“Saya akan terus memberi tahu teman tentang masalah yang saya hadapi sampai masalah itu selesai”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
13.	Sangat Setuju	13	13%
	Setuju	29	29%
	Tidak Setuju	53	53%
	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas (53%) responden tidak setuju dengan pernyataan akan terus memberi tahu teman tentang masalah yang saya hadapi sampai masalah itu selesai.

Tabel 3.23

“Saya tidak nyaman menceritakan semua masalah pada orang lain meskipun dia orang yang saya percayai”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
14.	Sangat Setuju	8	8%
	Setuju	45	45%
	Tidak Setuju	33	33%
	Sangat Tidak Setuju	14	14%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas (45%) responden setuju dengan pernyataan tersebut. Mayoritas responden merasa tidak nyaman jika ada seseorang yang mengetahui semua masalahnya sekalipun adalah teman yang dipercayainya.

Tabel 3.24

“Saya menceritakan pengalaman pribadi saya pada teman saya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
15.	Sangat Setuju	2	2%
	Setuju	16	16%
	Tidak Setuju	71	71%
	Sangat Tidak Setuju	11	11%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas (71%) responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Responden tidak setuju menceritakan pengalaman pribadinya ke temannya.

4. Variabel Y (Kepercayaan Diri)

Tabel 3.25**“Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki”**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	25	25%
	Setuju	56	56%
	Tidak Setuju	19	19%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (56%) responden setuju dan merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Mayoritas responden memiliki kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Tabel 3.26**“Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki”**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
2.	Sangat Setuju	3	3%
	Setuju	37	37%
	Tidak Setuju	46	46%
	Sangat Tidak Setuju	14	14%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (46%) responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Responden tidak setuju dengan pernyataan tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Tabel 3.27

“Saya merasa mampu mengerjakan setiap tugas tanpa adanya bantuan dari teman”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
3.	Sangat Setuju	14	14%
	Setuju	49	49%
	Tidak Setuju	35	35%
	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (49%) responden setuju. Responden merasa mampu mengerjakan setiap tugas tanpa adanya bantuan dari temannya.

Tabel 3.28

“Saya berani mengemukakan pendapat saya di kelas”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
4.	Sangat Setuju	18	18%
	Setuju	44	44%
	Tidak Setuju	38	38%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (44%) responden setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Bahwa berani mengemukakan pendapat di kelas.

Tabel 3.29

“Saya malu untuk mengemukakan pendapat”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
5.	Sangat Setuju	2	2%
	Setuju	42	42%
	Tidak Setuju	46	46%
	Sangat Tidak Setuju	10	10%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (46%) responden tidak setuju dengan pernyataan “malu

untuk mengemukakan pendapat” artinya responden mayoritas berani untuk mengemukakan pendapat.

Tabel 3.30

“Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
6.	Sangat Setuju	66	66%
	Setuju	33	33%
	Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (66%) responden sangat setuju bahwa setiap masalah yang dihadapi pasti akan selalu ada jalan keluarnya.

Tabel 3.31

“Saya tidak yakin bahwa setiap masalah saya bisa selesai”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
7.	Sangat Setuju	2	2%
	Setuju	10	10%
	Tidak Setuju	53	53%
	Sangat Tidak Setuju	35	35%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (53%) responden tidak setuju dengan pernyataan “tidak yakin bahwa setiap masalah bisa selesai” artinya responden percaya bahwa setiap permasalahan akan ada jalan akhirnya.

Tabel 3.32
“Saya merasa bahwa saya orang yang rajin”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
8.	Sangat Setuju	8	8%
	Setuju	48	48%
	Tidak Setuju	44	44%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (48%) responden setuju untuk pernyataan tersebut. Artinya responden percaya diri bahwa dirinya orang yang rajin.

Tabel 3.33
“Saya merasa bahwa saya pemalas”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
9.	Sangat Setuju	3	3%
	Setuju	39	39%
	Tidak Setuju	49	49%
	Sangat Tidak Setuju	9	9%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (49%) responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Mayoritas responden merasa dirinya bukan pemalas.

Tabel 3.34
“Saya yakin bisa lulus tepat waktu”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
10.	Sangat Setuju	54	54%
	Setuju	40	40%
	Tidak Setuju	6	6%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (54%) responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan 54% yakin bisa lulus tepat waktu.

Tabel 3.35

“Saya tidak yakin bisa lulus tepat waktu”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
11.	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	10	10%
	Tidak Setuju	45	45%
	Sangat Tidak Setuju	45	45%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (54%) responden sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut karena mereka yakin bisa lulus tepat waktu.

Tabel 3.36

“Saya bisa menerima kritik dan saran yang ditunjukkan pada saya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
12.	Sangat Setuju	30	30%
	Setuju	66	66%
	Tidak Setuju	3	3%
	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (66%) responden setuju bisa menerima kritik dan saran yang di sampaikan oleh temannya.

Tabel 3.37

“Saya akan menolak pendapat yang disampaikan oleh teman yang tidak saya sukai”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
13.	Sangat Setuju	2	2%
	Setuju	20	20%
	Tidak Setuju	65	65%
	Sangat Tidak Setuju	13	13%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (65%) responden tidak setuju dengan pernyataan “akan menolak pendapat yang disampaikan oleh teman yang tidak disukai”.

Tabel 3.38

“Saya berani meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya merasa bersalah”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
14.	Sangat Setuju	50	50%
	Setuju	48	48%
	Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (50%) responden sangat setuju. Responden berani meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika memang di posisi yang salah.

Tabel 3.39**“Saya tidak akan meminta maaf meskipun saya salah”**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
15.	Sangat Setuju	1	1%
	Setuju	3	3%
	Tidak Setuju	52	52%
	Sangat Tidak Setuju	44	44%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (52%) responden setuju untuk pernyataan tersebut. Artinya responden akan tanggung jawab dan meminta maaf apabila memang salah.

Tabel 3.40**“Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik, walaupun banyak rintangan”**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
16.	Sangat Setuju	41	41%
	Setuju	57	57%
	Tidak Setuju	2	2%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (57%) responden setuju dan yakin bahwa mampu menyelesaikan tugas dengan baik, walaupun banyaknya rintangan.

Tabel 3.41**“Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas karena merasa sangat sulit”**

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
17.	Sangat Setuju	2	2%
	Setuju	8	8%
	Tidak Setuju	60	60%
	Sangat Tidak Setuju	30	30%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (60%) responden tidak setuju dengan pernyataan diatas. Artinya responden merasa yakin dan bisa menyelesaikan tugas walaupun sulit.

Tabel 3.42

“Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada penyebabnya”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
18.	Sangat Setuju	46	46%
	Setuju	54	54%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (54%) responden setuju dan percaya bahwasannya segala sesuatu yang terjadi pasti ada penyebabnya.

Tabel 3.43

“Saya tidak yakin dapat menyelesaikan masalah sendiri dengan baik”

No Soal	Alternatif Jawaban	F	%
19.	Sangat Setuju	5	5%
	Setuju	16	16%
	Tidak Setuju	60	60%
	Sangat Tidak Setuju	19	19%
	Total	100	100%

Sumber : Data Responden Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, diketahui bahwa Sebagian besar (60%) responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut diatas. Artinya responden yakin dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dengan baik.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memeriksa nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Untuk menguji normalitas residu, peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni nilai *Asymp.sig.* (2-tailed). Jika taraf signifikansi $>0,05$ maka data residual terdistribusi normal⁸³. Berikut adalah hasil uji normalitas penelitian ini :

Tabel 3. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.22151011
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.066
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 atau dapat dikatakan $\text{sig.} > 0,05$. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data tersebut terdistribusi secara normal.

⁸³ Ma'sumah, Kumpulan Cara Analisis Data, (Banyumas : Cv. Rizquna, 2019),40

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas menggunakan uji oneway anova. Kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari $> 0,05$ maka variansi dari kelompok yang dibandingkan dinyatakan tidak signifikan yang berarti bahwa variansi homogen dengan menggunakan bantuan Software SPSS 25.0 *for Windows*.⁸⁴ Berikut hasil uji homogenitas :

Tabel 3. 12 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
self disclosure dan kepercayaan diri	Based on Mean	2.928	1	198	.089
	Based on Median	2.936	1	198	.088
	Based on Median and with adjusted df	2.936	1	181.694	.088
	Based on trimmed mean	2.996	1	198	.085

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogen ini menunjukan nilai sebesar 0,089 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel *self disclosure* dan kepercayaan diri memiliki varian yang sama (homogen).

⁸⁴ Ismail Fajri, Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta : Prenadamedia Group), 201

5. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji asumsi, maka Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa an hubungan antara *self disclosure* dengan Kepercayaan diri. Berikut hasil uji hipotesis korelasi *product moment* dari Pearson:

Tabel 3. 13 Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Self Disclosure	Kepercayaan Diri
Self Disclosure	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan SPSS, tabel 4.10 tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,708 dengan signifikansi (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan. Dengan demikian artinya H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa *self disclosure* dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif yang signifikan dengan kriteria hubungan yang kuat. Dengan demikian hipotesis (H_a) dalam penelitian ini berbunyi terdapat hubungan antara *self disclosure* dengan

kepercayaan diri pada mahasiswa bimbingan Konseling Islam Fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. *Self disclosure* adalah suatu keterbukaan diri yang dilakukan individu secara sukarela dan diinginkan kepada orang lain menyangkut hal-hal yang bersifat pribadi dan akurat dari dirinya seperti pikirannya, perasaannya serta pengalamannya.⁸⁵ Dan Kepercayaan diri menurut Lauster yang dikutip dalam Amri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.⁸⁶

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Ashali dalam Novembri yaitu konsep diri, harga diri, keterbukaan diri/ *self disclosure*, dan Pendidikan. Seperti yang tertuang dalam penelitian Novembri dkk, menjelaskan bahwa individu yang *self disclosure* nya tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi.⁸⁷

⁸⁵ Ifdil (2013), Konsep Dasar Self Disclosure Dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol Xiii. No 1. Hal 112

⁸⁶ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu, 2018 Jurnal Pendidikan Matematika Raflesiavol. 03no. 02,

⁸⁷ Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021, 65

Berdasarkan data yang diperoleh di atas terdapat 100 responden mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 87 dengan besar presentase 87% dan laki-laki sebanyak 13 mahasiswa dengan presentase 13%. Lebih lanjut responden berdasarkan usia 20 tahun menjadi usia mayoritas yang mengisi kuisisioner penelitian ini dengan besar presentase 53%. Dan dilihat dari an semester mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto responden mayoritas dari semester 4 yaitu Angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan data primer berdasarkan penyebaran angket kuisisioner melalui *google formulir* dengan total 34 pernyataan, 15 pernyataan dari skala *self disclosure* dan 19 pernyataan lainnya dari skala kepercayaan diri. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, kategorisasi data pada skala *self disclosure* menunjukkan bahwa 9% memiliki kemampuan *self disclosure* rendah, 61% masuk dalam kategori sedang dan 30% masuk dalam kategori tinggi. Dan pada skala kepercayaan diri menunjukkan bahwa 20% memiliki kepercayaan diri rendah, 54% memiliki kepercayaan diri sedang, dan 26% memiliki kepercayaan diri tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kategorisasi tertinggi pada skala *self disclosure* dengan skala kepercayaan diri yaitu pada kategori sedang.

Selanjutnya data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan tujuan kuisisioner dan item pernyataan dianggap valid dan reliabel, dari hasil yang di dapatkan pada uji validitas try out skala *self disclosure* terdapat 5 (lima) item tidak valid dan 15 item lainnya valid, sedangkan pada skala kepercayaan diri hanya ada 1 item yang tidak valid, dan 19 item lainnya valid. Setelah didapatkan hasil validitas peneliti membuang butir pernyataan yang tidak valid selanjutnya dilanjutkan uji reliabilitas. pada sebaran ke dua dihasilkan semua skala memiliki hasil validitas untuk semua butir item dinyatakan valid. Setelah semua butir item sudah valid dan reliabel yang sesuai dengan standar yang ada maka peneliti sebar kuisisioner yang dibagikan pada subjek pada penelitian ini yaitu pada mahasiswa Bimbingan

Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Lebih lanjut setelah akhirnya data terpenuhi lanjut dalam perhitungan penelitian mulai dari uji prasyarat, uji asumsi, dan uji hipotesis korelasi *product moment* menggunakan *program SPSS for windows 25.0*.

Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS V.25. Uji *correlation* merupakan uji parametris yang harus diawali dengan uji prasyarat analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Dari hasil yang diperoleh pada uji normalitas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200. Dan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data tersebut berdistribusi normal. Lebih lanjut dari uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,089 lebih besar dari 0,050, sehingga kedua variabel memiliki varian yang sama (homogen). Dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *person correlation* (0,708) yang artinya lebih besar dari *r* tabel (0,165), atau nilai (r) $0,708 > 0,165$. Artinya ada terdapat hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri. Dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Novembri dkk⁸⁸ tentang Hubungan *self disclosure* dengan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan pendapat di depan kelas, yang membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi *self disclosure* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri, begitupun sebaliknya semakin rendah *self disclosure* maka semakin rendah pula kepercayaan diri.⁸⁹ Lebih lanjut, penelitian Pamela Rahmatika yang meneliti tentang Hubungan antara kepercayaan diri dan penerimaan teman sebaya dengan *self disclosure* pada santri pondok pesantren darul Qur'an

⁸⁸ Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021, 1

⁸⁹ Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021, 1

Surakarta. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *self disclosure*.⁹⁰

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ashali dalam Novembri bahwa *self disclosure* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dan sesuai dengan hasil pada penelitian ini bahwa *self disclosure* juga memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kepercayaan diri.⁹¹



⁹⁰ Pamela rahmatika, hubungan antara kepercayaan diri dan penerimaan teman sebaya dengan *self disclosure* pada santri pondok pesantren darul qur'an Surakarta (Surakarta 2022), 1

⁹¹ Ade Novembri, Dkk, Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Keas X Smk Negeri 9 Padang, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 8 No. 1, April 2021,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil perhitungan yang telah didapatkan dan dipaparkan dalam penelitian ini mengenai hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, bisa ditarik kesimpulan bahwa perhitungan hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri dengan hasil nilai koefisien korelasi 0,708 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut jika dibandingkan dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,050. Dan hipotesis yang diterima adalah hipotesis (Ha). Artinya (Ha) diterima menunjukkan adanya hubungan antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri dengan kriteria kekuatan hubungan kuat dan positif pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran sebagai berikut :

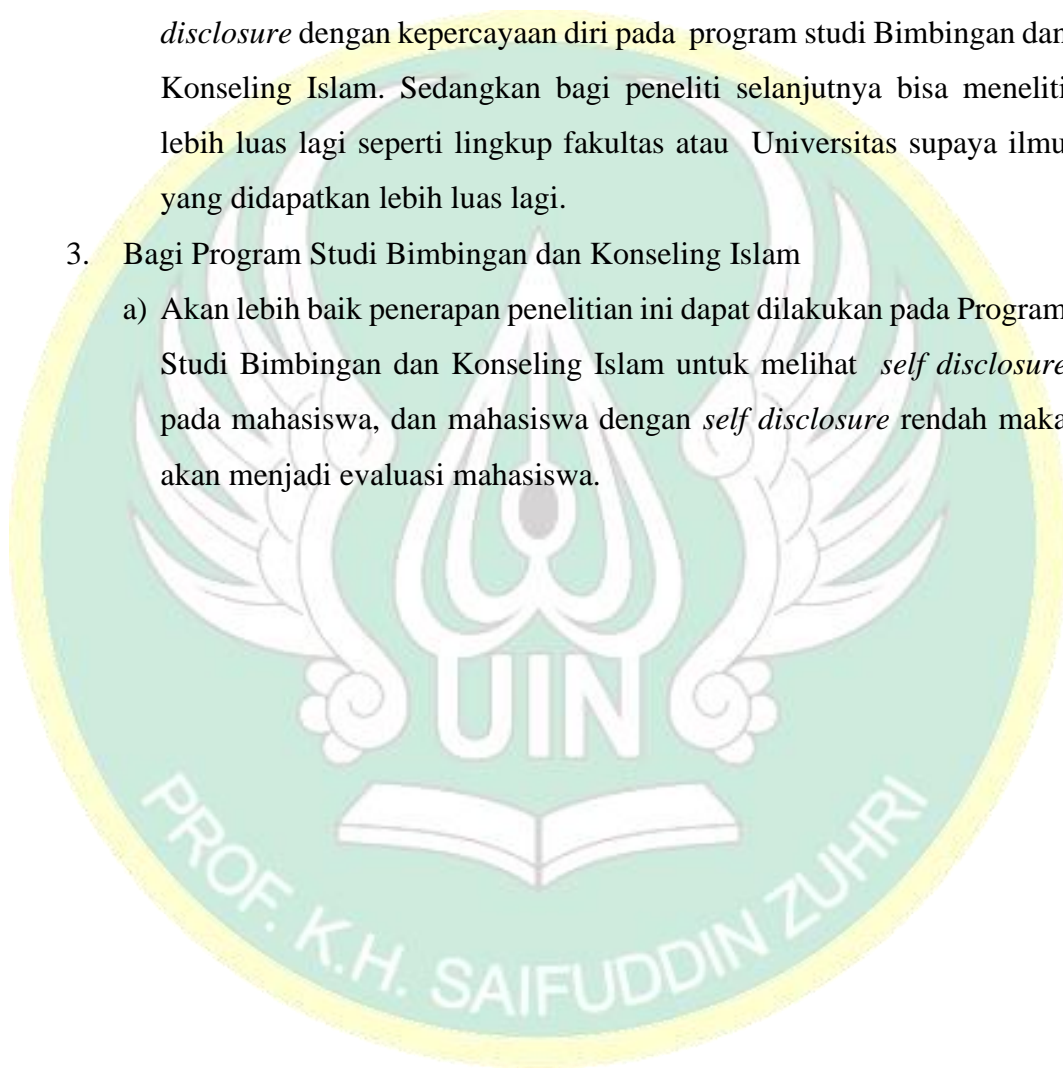
1. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam
 - a. Diharapkan responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto bisa meningkatkan keterbukaan diri (*self disclosure*) kepada orang – orang yang di percaya atau kepada siapapun karena perilaku tersebut akan meningkatkan kepercayaan diri, yang pada kenyataannya sebagai seorang mahasiswa memiliki kepercayaan diri merupakan hal yang utama dan penting bagi individu itu sendiri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri pasti akan selalu belajar dari pengalaman hidupnya sehingga dirinya selalu berproses untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya akan lebih bagus jika penelitian ini bisa dilanjutkan untuk bisa melakukan prediksi dengan melakukan analisis regresi linier untuk mengetahui seberapa kuat suatu hubungan antara dua variabel, supaya mendapatkan hasil lebih detail.
- b) Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada hubungan *self disclosure* dengan kepercayaan diri pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih luas lagi seperti lingkup fakultas atau Universitas supaya ilmu yang didapatkan lebih luas lagi.

3. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

- a) Akan lebih baik penerapan penelitian ini dapat dilakukan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam untuk melihat *self disclosure* pada mahasiswa, dan mahasiswa dengan *self disclosure* rendah maka akan menjadi evaluasi mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade November. Dkk. (2021) Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol 8 No. 1.
- Ade Novembri. Dkk. (2021). Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol 8 No. 1.
- Al-Uqhsari. Yusuf. (2005). *Percaya Diri Pasti*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi Cetakan Sebelas. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Anggoro. (2005). *Metode Penelitian*. (Jakarta : Universitas Terbuka)
- Departemen Agama RI, Al – Qur'an dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 2022)
- Devito. Joseph. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. (Jakarta: Professional Books).
- Fani Julianto Perdana. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal Edueksos*. Vol 8 No 2.
- Gainau. B Maryam. (2010). Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling. Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Papua. Ghufron. *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia)
- Gunawan, (2016). *Statistika Inferensial*. (Jakarta : Rajawali Pers)
- Hanif dan Himawanto, (2017). *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish)
- Ifdil (2013). Konsep Dasar *Self Disclosure* Dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol Xiii. No 1.
- Ismail Fajri. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta : Prenadamedia Group)
- Isna dan Wardo. (2013). Analisis data kuantitatif panduan praktis untuk penelitian sosial : dilengkapi dengan analisis regresi nominal dan ordinal. (Purwokerto : STAIN Press).

J Ophilia Papilaya Dan Neleke Hunlisan. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol 15 No 1.

Linda Juita Paususeke, Hendro Bidjuni, and Jill J S Lolong, (2015) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSTRAT Manado', *Ejournal Keperawatan (eKp)*, 3.2

Ma'sumah.(2019). Kumpulan Cara Analisis Data. (Banyumas : Cv. Rizquna)

Mardatillah. (2010). Pengembangan Diri. Stie Balikpapan: Madani.

Maryam B. Gainau.(2009). Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling. Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Papua.

Merdiana,(2012). Hubungan Antara Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Panti Asuhan, Skripsi, Perpustakaan Universitas Airlangga,

Mutmainah. (2018). Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Dalam Pembelajaran. (2018)

Novembri. Dkk Hubungan *Self Disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X Smk Negeri 9 Padang. Vol. 8 No.1.

Nurjanis (2018). *Self Disclosure Antara Suami Istri*. Jurnal Bimbingan Dan Konseing Islam. Vol 1. No.1.

Nurul, F. (2017). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterbukaan Diri siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Tarakan tahun pelajaran 2017/2018, Perpustakaan UBT. Universitas Borneo Terakan .

Pamela Rahmatika, (2022) Hubungan Antara Kepercayaan diri dan Penerimaan Teman Sebaya dengan Self-Disclosure pada santri pondok pesantren Daarul Qurán Surakarta, Surakarta

Q.S Al-Imran

R Sugiyanto. (2009). Penerapan Metode Bertanya Dalam Kegiatan Praktek Lapangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pendapat Mahasiswa. *Jurnal Geografi Fis*. Vol 6 No 2 .

- Rahmadhaningrum Anisa. Hubungan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Dengan Interaksi Sosial Remaja Di Sma Negeri 3 Bantul Yogyakarta. (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta)
- Rahmawati Pheny Aprilia. Hubungan Antara Kepercayaan Dan Keterbukaan Diri Terhadap Orangtua Dengan Perilaku Memaafkan Pada Remaja Yang Mengalami Keluarga Broken Home Di SMKN 3 dan SMKN 5 Samarinda. jurnal Ilmiah Psikologi. 2014. Vol 2. No.3.
- Rumiani. (2017). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stress Mahasiswa. Jurnal Psikologi. Vol 3. No 2.
- Sangkot Nasution. (2017). Variabel Penelitian. *Raudhah*. Vol. 5. No. 2.
- Santrock, J.W, (2003) Adolescence : perkembangan Remaja, (Jakarta : Erlangga)
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D). (Bandung : Alfabeta).
- Sugiyono. (2015)Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D). (Bandung : Alfabeta)
- Syaipul Amri. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol.3 No.2.
- Tata Aulia Indarti. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Panti Asuhan Di Gunungpati. Kota Semarang. (Semarang:Unnes)
- Umar husein. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. (Jakarta : PT Grafindo Persada).
- Usman, Kadi. A.P, (2016) Hubungan Kepercayaan Diri Dan Self Regulated Learning Terhadap Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman). eJournal Psikologi, 4 (4)
- Witrin Gamayanti. Mahardianisa. Syafei Isop.(2018) “*Self Disclosure* Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi”. Jurnal Ilmiah Psikologi.

Yoga A. Rini F.Permatasari. (2021) Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterbukaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Tenggara. Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol 9 No 4.

Yolanda Angresia. (2020) Hubungan *Self Disclosure* Dengan Interaksi Sosial Remaja Awal Di Jorong 1 Gragahan. Kota Bukittinggi. (Bukittinggi: Iain Bukittinggi)

Zulfa Fathimah Fachrudin. (2020) Hubungan Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Kepada Teman Sebaya Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja. (Malang: Umm)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1327 /Un.19/FD.WD.I/PP.05.3/V/2023
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 24 Mei 2023

Kepada Yth. :
Pimpinan Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto
di
UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Ismi Mutiara Putri Santoso
2. NIM : 1917101077
3. Semester : 8
4. Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Gandrungmanis Rt 02 Rw 09 Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Banyumas
6. Judul : HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM UIN PROF.K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Mahasiswa BKI UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Tempat/Lokasi : Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Tanggal Riset : 26 Mei 2023
4. Metode Penelitian : Dokumentasi, Angket

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Wakil Dekan 1,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.



Lampiran 1. 2 Kuesioner Penelitian

ANGKET/KUESIONER

Kuesioner Penelitian Hubungan Antara Self Disclosure Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semester :

Saya Ismi Mutiara Putri Santoso, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir saya berjudul “ Hubungan Antara Self Disclosure Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto “ kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterbukaan diri (*self disclosure*) dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri saudara/i, saudara/i diberikan 4 (empat) pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

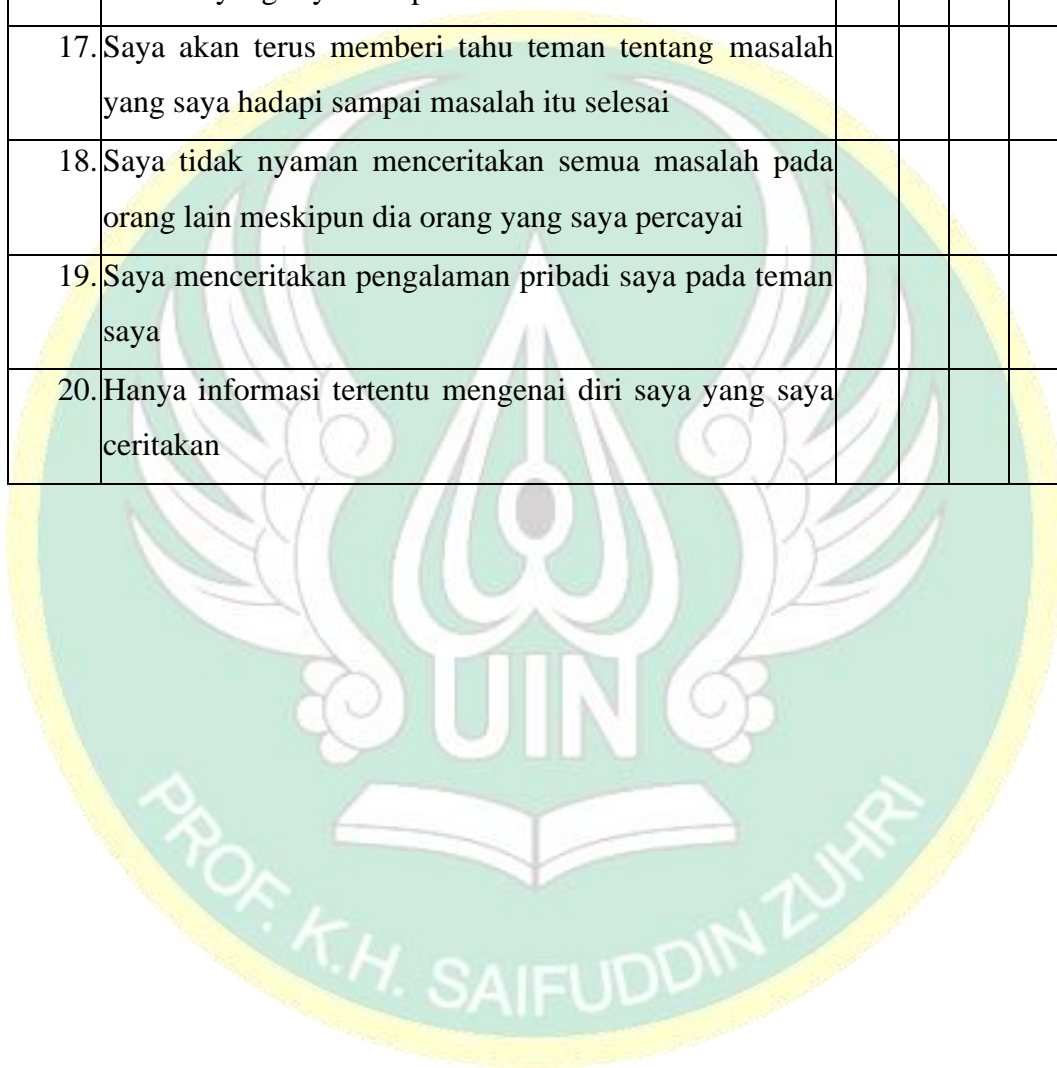
STS = Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban benar maupun salah, serta jawaban ini tidak terpengaruh pada prestasi, karir dan lain sebagainya. Jadi saya harap saudara/i dapat memberikan informasi dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seluruh jawaban dalam kuisisioner ini bersifat rahasia dan terjamin keamanannya.

SKALA SELF DISCLOSURE TRY OUT

No	pernyataan	SS	S	TS	SS
1.	Saya bisa menceritakan informasi pribadi saya ke semua orang				
2.	Saya hanya bercerita informasi pribadi saya ke orang-orang terdekat saja				
3.	Saya bisa menghabiskan waktu ber jam-jam saat bercerita pada teman tentang masalah yang saya hadapi				
4.	Saya tidak suka bercerita terlalu lama tentang masalah saya				
5.	Saya selalu bercerita kebahagiaan yang saya alami ke teman saya				
6.	Saya tidak tertarik untuk bercerita tentang kabar baik yang saya dapatkan pada teman saya				
7.	Saya sering membicarakan orang lain untuk bahan obrolan dengan teman saya				
8.	Saya tidak pernah menjadikan orang lain untuk menjadi topik obrolan saya dengan teman				
9.	Saya menceritakan setiap kegiatan yang saya lakukan pada teman saya				
10.	Saya tidak senang berbagi informasi pribadi saya dengan orang lain				
11.	Saya bercerita ke teman saya sesuai dengan apa yang saya alami				
12.	Terkadang saya melebih-lebihkan hal yang saya ceritakan pada teman saya				
13.	Saya mengetahui masalah yang harus di rahasiakan dan yang harus diceritakan				

14.	Menurut saya semua hal dapat diceritakan ke semua teman saya				
15.	Saya hanya menceritakan ke orang terdekat terkait masalah yang saya alami				
16.	Saya bisa menceritakan ke semua teman saya tentang masalah yang saya hadapi				
17.	Saya akan terus memberi tahu teman tentang masalah yang saya hadapi sampai masalah itu selesai				
18.	Saya tidak nyaman menceritakan semua masalah pada orang lain meskipun dia orang yang saya percayai				
19.	Saya menceritakan pengalaman pribadi saya pada teman saya				
20.	Hanya informasi tertentu mengenai diri saya yang saya ceritakan				



SKALA KEPERCAYAAN DIRI

No	pernyataan	SS	S	TS	SS
1.	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
2.	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
3.	Saya merasa mampu mengerjakan setiap tugas tanpa adanya bantuan dari teman				
4.	Setiap ada tugas yang sulit saya selalu meminta bantuan teman				
5.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di kelas				
6.	Saya malu untuk mengemukakan pendapat				
7.	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya				
8.	Saya tidak yakin bahwa setiap masalah saya bisa selesai				
9.	Saya merasa bahwa saya orang yang rajin				
10.	Saya merasa bahwa saya pemalas				
11.	Saya yakin bisa lulus tepat waktu				
12.	Saya tidak yakin bisa lulus tepat waktu				
13.	Saya bisa menerima kritik dan saran yang ditunjukkan pada saya				
14.	Saya akan menolak pendapat yang disampaikan oleh teman yang tidak saya sukai				
15.	Saya berani meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya merasa bersalah				
16.	Saya tidak akan meminta maaf meskipun saya salah				

17.	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik, walaupun banyak rintangan				
18.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas karena merasa sangat sulit				
19.	Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada penyebabnya				
20.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan masalah sendiri dengan baik				



Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Try Out

TABULASI DATA SELF DISCLOSURE TRY OUT

Self Disclosure																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	1	4	4	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	2	4	4	57
2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	53
3	1	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	53
2	1	3	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	2	3	2	3	4	4	58
2	1	2	4	4	2	4	1	4	1	1	4	4	4	2	4	3	2	4	4	57
2	3	4	4	4	2	4	1	3	2	1	4	4	4	2	4	3	2	4	1	58
2	2	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	60
1	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	55
1	1	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	1	1	3	2	4	4	53
2	2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	4	2	4	3	3	4	1	2	3	58
2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	50
2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	50
2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	54
3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	56
3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	55
2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	53
3	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	55
2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	54
1	1	4	4	4	2	4	3	3	2	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	56
2	1	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	51
1	1	3	2	4	3	4	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	50
2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	51
1	2	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	1	4	2	3	4	1	2	3	56
2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	1	4	2	3	2	4	3	2	3	2	53
2	2	3	2	4	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	51
3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	62
2	1	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	57
2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	57
2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	2	58
2	1	3	2	3	2	4	3	3	2	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	53
2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	62
4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	3	2	59
3	2	1	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	56
3	1	4	4	4	3	3	2	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	3	2	54
2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	4	2	3	4	4	59
2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	1	4	2	3	2	4	2	3	2	3	54
1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	1	4	2	2	2	3	3	2	51
2	1	1	4	4	3	1	4	3	2	2	3	3	4	3	4	1	4	2	3	54
2	2	2	3	3	2	4	1	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	53
2	1	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	1	53
1	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	2	2	3	2	3	2	49
1	1	3	4	3	2	2	3	4	4	1	4	1	4	1	2	4	1	3	2	50
2	1	4	4	2	3	1	4	4	2	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	52
2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	49
1	1	1	4	2	3	3	3	4	2	4	4	1	4	1	4	3	2	4	1	52
2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	49
2	3	4	4	3	2	2	3	4	1	2	4	2	4	1	4	4	1	4	4	58
4	1	4	4	4	1	4	1	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	55
1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	47
1	1	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	1	4	1	1	2	3	2	3	51

2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	60
3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	60
1	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	1	4	2	2	4	1	4	4	58
3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	2	60
2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	56
2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	3	2	2	3	2	3	4	58
4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	60
4	1	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	2	3	2	2	3	57
4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	2	2	3	3	2	57
4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	70
2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	55
4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	2	3	2	4	3	61
4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	1	4	2	4	2	3	3	2	53
3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	56
1	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	2	51
2	1	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	61
2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	61
2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	59
3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	62
4	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	58
4	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	57
4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	2	2	3	3	2	54
4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	65
1	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	54
4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	3	2	64
4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	62
4	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	54
4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	4	2	4	3	2	4	3	60
2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	52
2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	60
3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	59
2	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	1	2	4	1	3	2	57
2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	61
4	1	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	1	2	3	4	3	2	61
4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	3	1	3	4	3	2	60
4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	61
3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	3	58
2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4	1	61
4	1	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	61
4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	70
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	68
3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	61
4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	67
3	1	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	1	4	1	2	4	3	4	4	59
4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	3	4	4	63
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	75
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	75
4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	70
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	69
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	73
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	68
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	67
2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	70

3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	68
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	52	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	52	
3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	63	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	70	
4	3	2	1	2	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	58	
3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	65	
3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53	
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50	
4	1	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	57	
3	1	4	2	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55	
2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	66	
3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	66	
3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	49	
3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	52	
3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	60	
4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	66	
3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	57	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	62	
3	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	71	



Lampiran 1. 5 Skala Variabel Penelitian

SKALA *SELF DISCLOSURE* PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menceritakan informasi pribadi saya ke semua orang				
2.	Saya hanya bercerita informasi pribadi saya ke orang-orang terdekat saja				
3.	Saya bisa menghabiskan waktu ber jam-jam saat bercerita pada teman tentang masalah yang saya hadapi				
4.	Saya tidak suka bercerita terlalu lama tentang masalah saya				
5.	Saya selalu bercerita kebahagiaan yang saya alami ke teman saya				
6.	Saya tidak tertarik untuk bercerita tentang kabar baik yang saya dapatkan pada teman saya				
7.	Saya tidak pernah menjadikan orang lain untuk menjadi topik obrolan saya dengan teman				
8.	Saya menceritakan setiap kegiatan yang saya lakukan pada teman saya				
9.	Saya tidak senang berbagi informasi pribadi saya dengan orang lain				
10.	Terkadang saya melebih-lebihkan hal yang saya ceritakan pada teman saya				
11.	Terkadang saya melebih-lebihkan hal yang saya ceritakan pada teman saya				
12.	Saya hanya menceritakan ke orang terdekat terkait masalah yang saya alami				

13.	Saya akan terus memberi tahu teman tentang masalah yang saya hadapi sampai masalah itu selesai				
14.	Saya tidak nyaman menceritakan semua masalah pada orang lain meskipun dia orang yang saya percayai				
15.	Saya menceritakan pengalaman pribadi saya pada teman saya				



SKALA KEPERCAYAAN DIRI PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
2.	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
3.	Saya merasa mampu mengerjakan setiap tugas tanpa adanya bantuan dari teman				
4.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di kelas Saya malu untuk mengemukakan pendapat				
5.	Saya malu untuk mengemukakan pendapat				
6.	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya				
7.	Saya tidak yakin bahwa setiap masalah saya bisa selesai				
8.	Saya merasa bahwa saya orang yang rajin				
9.	Saya merasa bahwa saya pemalas				
10.	Saya yakin bisa lulus tepat waktu				
11.	Saya tidak yakin bisa lulus tepat waktu				
12.	Saya bisa menerima kritik dan saran yang ditunjukkan pada saya				
13.	Saya akan menolak pendapat yang disampaikan oleh teman yang tidak saya sukai				
14.	Saya berani meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya merasa bersalah				
15.	Saya tidak akan meminta maaf meskipun saya salah				

16.	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik, walaupun banyak rintangan				
17.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas karena merasa sangat sulit				
18.	Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada penyebabnya				
19.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan masalah sendiri dengan baik				

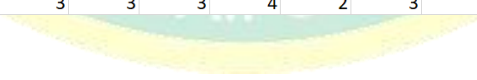


Lampiran 1. 6 Tabulasi Data

TABULASI DATA PENELITIAN *SELF DISCLOSURE*

SELF DISCLOSURE														
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X8	X7	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
2	4	4	4	3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	3
1	4	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4
4	1	2	1	4	3	2	1	1	4	4	4	2	1	3
2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4
3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4
1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3
2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	2	2	3
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
1	2	3	2	2	3	1	1	1	4	4	4	2	1	2
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
1	2	2	2	1	1	1	3	1	4	4	3	1	3	2
2	4	3	4	3	1	4	3	1	2	4	4	2	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3
2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3
1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3
2	1	1	1	3	3	1	2	2	4	4	2	2	1	3
2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3
2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
3	1	4	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2
2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	1	3
3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3
1	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3
2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4
2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3
4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	4	2	2	1	3
3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3
2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3
1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	4	2	2	3
4	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	2	3
2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	4	3	1	1	1

2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3
2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	4	4	2	1	4
1	2	2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4
2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2
1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3
1	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	2	2	3
1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	2
2	2	2	2	3	3	1	3	1	4	4	4	1	2	1
2	1	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3
1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3
1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3
2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	1	1	3
4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	1	3
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	4	2	2	2
1	2	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	3
1	1	2	1	2	3	1	3	2	3	4	3	2	1	3
4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4
1	1	3	1	2	3	1	3	2	3	4	3	1	1	3
4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
1	2	1	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3
4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3
1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	1	3	1
2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	1	2
2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3
4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3
1	2	4	2	4	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3
1	1	2	1	3	3	2	3	1	3	4	3	2	1	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2
2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3
3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2
2	3	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3



TABULASI DATA PENELITIAN KEPERCAYAAN DIRI

KEPERCAYAAN DIRI																		
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19
4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1
4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	1	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	2	1	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1
4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	1	2	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	2	4	4	2	1	4	2	2	4	1	3	1	2	2	3	4	3
3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
3	2	1	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4
2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4



3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1
3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	1	4	2
2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4
3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2
3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2
2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	1
3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3



Lampiran 1. 7 Hasil Uji Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS *SELF DISCLOSURE* PENELITIAN

Correlations		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL		
X1	Pearson Correlation	1	0.015	0.186	0.015	0.178	-0.003	.302**	-0.160	0.059	-0.101	-0.075	-0.033	0.093	0.033	0.070	.270**		
	Sig. (2-tailed)		0.881	0.065	0.881	0.077	0.977	0.002	0.111	0.560	0.318	0.459	0.745	0.355	0.742	0.488	0.007		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X2	Pearson Correlation	0.015	1	.532**	1.000**	0.091	.319**	.251*	.263**	0.171	0.175	0.134	0.049	.374**	.535**		.044	.780**	
	Sig. (2-tailed)	0.881		0.000	0.000	0.368	0.001	0.012	0.008	0.090	0.082	0.185	0.631	0.000	0.000	0.000	0.663	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	0.186	.532**	1	.532**	.216*	0.086	.235*	0.051	-0.025	0.061	0.103	0.086	.368**	.328**		0.068	.602**	
	Sig. (2-tailed)	0.065	0.000		0.000	0.031	0.395	0.019	0.615	0.806	0.547	0.309	0.393	0.000	0.001	0.001	0.502	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	0.015	1.000**	.532**	1	0.091	.319**	.251*	.263**	0.171	0.175	0.134	0.049	.374**	.535**		0.044	.780**	
	Sig. (2-tailed)	0.881	0.000	0.000		0.368	0.001	0.012	0.008	0.090	0.082	0.185	0.631	0.000	0.000	0.000	0.663	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	0.178	0.091	.216*	0.091	1	.199*	.277**	-0.135	-0.009	0.045	0.156	0.119	.276**	0.140	.215*		.391**	
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.368	0.031	0.368		0.048	0.005	0.181	0.931	0.660	0.121	0.240	0.005	0.166	0.032		0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	-0.003	.319**	0.086	.319**	.199*	1	-0.018	0.052	.240*	.255*	0.147	0.077	.198**	.271**		-0.059	.461**	
	Sig. (2-tailed)	0.977	0.001	0.395	0.001	0.048		0.862	0.609	0.016	0.010	0.145	0.444	0.048	0.006	0.562		0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.302**	.251*	.235*	.251*	.277**	-0.018	1	0.070	0.163	.240*	0.021	0.162	.425**	0.195	.242*		.492**	
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.012	0.019	0.012	0.005	0.862		0.486	0.105	0.016	0.837	0.107	0.000	0.052	0.015		0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	-0.160	.263**	0.051	.263**	-0.135	0.052	0.070	1	0.090	-0.024	0.002	-0.133	-0.021	.245*		0.002	.255*	
	Sig. (2-tailed)	0.111	0.008	0.615	0.008	0.181	0.609	0.486		0.374	0.813	0.988	0.186	0.833	0.014	0.982		0.011	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	0.059	0.171	-0.025	0.171	-0.009	.240*	0.163	0.090	1	0.148	-0.076	-0.128	0.092	0.045	0.147		.302**	
	Sig. (2-tailed)	0.560	0.090	0.806	0.090	0.931	0.016	0.105	0.374		0.141	0.451	0.206	0.363	0.657	0.145		0.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	-0.101	0.175	0.061	0.175	0.045	.255*	-.240*	-0.024	0.148	1	.216*	0.059	-0.168	-0.050	-0.104		.234*	
	Sig. (2-tailed)	0.318	0.082	0.547	0.082	0.660	0.010	0.016	0.813	0.141		0.031	0.558	0.094	0.622	0.305		0.019	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	-0.075	0.134	0.103	0.134	0.156	0.147	0.021	0.002	-0.076	.216*	1	.336**	0.050	-0.064	0.037		.256*	
	Sig. (2-tailed)	0.459	0.185	0.309	0.185	0.121	0.145	0.837	0.988	0.451	0.031		0.001	0.618	0.529	0.715		0.010	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	-0.033	0.049	0.086	0.049	0.119	0.077	0.162	-0.133	-0.128	0.059	.336**	1	0.195	-0.022	0.182		.246*	
	Sig. (2-tailed)	0.745	0.631	0.393	0.631	0.240	0.444	0.107	0.186	0.206	0.558	0.001		0.052	0.830	0.069		0.014	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	0.093	.374**	.368**	.374**	.276**	.198*	.425**	-0.021	0.092	-0.168	0.050	0.195	1	.443**	.381**		.600**	
	Sig. (2-tailed)	0.355	0.000	0.000	0.000	0.005	0.048	0.000	0.833	0.363	0.094	0.618	0.052		0.000	0.000		0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	0.033	.535**	.328**	.535**	0.140	.271**	0.195	.245*	0.045	-0.050	-0.064	-0.022	.443**	1	0.063		.554**	
	Sig. (2-tailed)	0.742	0.000	0.001	0.000	0.166	0.006	0.052	0.014	0.657	0.622	0.529	0.830	0.000		0.535		0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	0.070	0.044	0.068	0.044	.215*	-0.059	.242*	0.002	0.147	-0.104	0.037	0.182	.381**	0.063	1		.299**	
	Sig. (2-tailed)	0.488	0.663	0.502	0.663	0.032	0.562	0.015	0.982	0.145	0.305	0.715	0.069	0.000	0.535			0.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.270**	.780**	.602**	.780**	.391**	.461**	.492**	.255*	.302**	.234*	.256*	.246*	.600**	.554**	.299**		1	
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.011	0.002	0.019	0.010	0.014	0.000	0.000	0.002			
TOTAL	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS *SELF DISCLOSURE* PENELITIAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,706	16

HASIL VALIDITAS PENELITIAN KEPERCAYAAN DIRI

Correlations		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOTAL	
Y1	Pearson Correlation		1 .521**	.414**	.536**	.452**	.391**		0.148 .372**	.233*	.342**	.266**	.450**		0.018 .364**	0.172 .350**		0.093 .420**		0.129 .664**		
	Sig. (2-tailed)			0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.140	0.000	0.019	0.000	0.008	0.000	0.859	0.000	0.087	0.000	0.356	0.000	0.200	0.000
Y2	Pearson Correlation	.521**		1	0.180 .425**	.546**	.248*	.308**	.200*	.373**		0.187 .271**	.227*		0.056 .237*	0.192 .235*		.274**	.236*	.284**	.623**	
	Sig. (2-tailed)	0.000			0.073	0.000	0.000	0.013	0.002	0.046	0.000	0.062	0.006	0.023	0.581	0.017	0.056	0.018	0.006	0.018	0.004	0.000
Y3	Pearson Correlation	.414**	.521**		1	0.122 .233*		0.094 .217*		0.125 .277**		0.055 .250**			0.018 .363**	-0.044 .277**			0.074 .233*		0.125 .423**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.073			0.012	0.225	0.020	0.353	0.030	0.215	0.005	0.587	0.012	0.855	0.000	0.663	0.005	0.462	0.020	0.215	0.000
Y4	Pearson Correlation	.536**	.425**	.251**		1	.635**	.217**		0.016 .226*		0.091	0.163 .300**	.249*		0.082 .216*		-0.013	0.063	0.034	0.182	0.007 .481**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.012		0.000	0.030	0.875	0.024	0.368	0.105	0.002	0.012	0.417	0.031	0.901	0.534	0.736	0.069	0.942	0.000	0.000
Y5	Pearson Correlation	.452**	.546**	.233*	.217**		1	0.151	0.179	0.163 .211*		0.196 .360**		0.100	0.101	0.094 .225*		0.060	0.192	0.095 .250**	.543**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.225	0.000		0.134	0.075	0.105	0.035	0.051	0.000	0.323	0.318	0.353	0.024	0.553	0.055	0.346	0.012	0.000	0.000
Y6	Pearson Correlation	.391**	.248*	.233*	.217**	.151		1	.366**		0.129	0.095 .437**	.283**	.478**		0.144 .520**	.311**	.570**	.283**	.383**	.203*	.617**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.013	0.020	0.030	0.134		0.000	0.202	0.350	0.000	0.004	0.000	0.153	0.000	0.002	0.000	0.004	0.004	0.000	0.040	0.000
Y7	Pearson Correlation	.148 .308**	.094 .216*	.094 .216*	.094 .216*			1	-0.050	0.162 .483**		.383**	.247*		0.196 .329**	.407**	.426**	.439**	.245*	.360**	.598**	
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.002	0.353	0.875	0.075	0.000		0.624	0.108	0.032	0.000	0.013	0.051	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.014	0.000	0.000
Y8	Pearson Correlation	.372**	.200*	.217**	.226**	.163	.129		-0.050	1	.483**	.207*		0.116	0.108	-0.098	0.179	-0.024	0.130	-0.042	0.129	0.117 .356**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.046	0.030	0.024	0.105	0.202	0.624		0.000	0.000	0.039	0.252	0.286	0.331	0.074	0.180	0.198	0.681	0.202	0.246	0.000
Y9	Pearson Correlation	.232**	.373**	.125	0.091 .211*			0.095	0.162 .483**		1	0.101	0.076 .241*		0.056 .253*		0.090	-0.024	0.196	0.007 .315**	.425**	
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.000	0.215	0.356	0.035	0.350	0.108	0.000		0.101	0.101	0.452	0.016	0.578	0.011	0.375	0.814	0.050	0.943	0.001	0.000
Y10	Pearson Correlation	.342**	.187 .277**		.163	0.196 .437**	.214**	.207*		0.101	1	.553**	.348**		0.134 .357**	.275**	.508**	.223*	.261**		0.093 .575**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.062	0.005	0.105	0.051	0.000	0.032	0.039	0.315	0.000	0.000	0.000	0.184	0.000	0.006	0.000	0.026	0.009	0.357	0.000	
Y11	Pearson Correlation	.266**	.271**	.055 .300**	.360**	.283**		.383**		0.116	0.076 .553**		1	0.108 .320**		0.181 .301**	.315**	.305**		0.161 .252**	.578**	
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.006	0.587	0.002	0.000	0.004	0.000	0.252	0.452	0.000	0.285	0.001	0.072	0.002	0.001	0.002	0.001	0.002	0.110	0.011	0.000
Y12	Pearson Correlation	.450**	.227**	.250**	.249**		0.100 .476**	.247**		0.108	0.241**	.348**		0.108	1	.212**	.538**	.291**	.401**	.228**	.295**	0.169 .568**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.023	0.012	0.012	0.323	0.000	0.013	0.286	0.016	0.000	0.285		0.034	0.000	0.003	0.000	0.023	0.010	0.092	0.000	
Y13	Pearson Correlation	.018	0.056	0.018	0.082	0.101	0.144	0.196		-0.098	0.056	0.134 .320**	.212**		1	0.165 .425**		0.114	0.146	0.091	0.178 .340**	
	Sig. (2-tailed)	0.859	0.581	0.855	0.417	0.318	0.153	0.051	0.331	0.578	0.184	0.001	0.034		0.100	0.000	0.257	0.148	0.367	0.077	0.001	
Y14	Pearson Correlation	.364**	.237**	.363**	.216**		0.094 .520**	.329**		0.179 .253**	.357**		0.181 .538**		0.165	1	.383**	.419**		0.189 .223**	0.188 .602**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.017	0.000	0.031	0.353	0.000	0.001	0.074	0.011	0.000	0.072	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.059	0.026	0.061	0.000	
Y15	Pearson Correlation	.087	0.056	0.663	0.901	0.024	0.002	0.000		0.810	0.375	0.006	0.002	0.003	0.000	0.000		0.000	0.000	0.008	0.001	0.000
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.018	0.005	0.534	0.553	0.000	0.000	0.198	0.814	0.000	0.001	0.000	0.257	0.000	0.000		0.001	0.000	0.018	0.000	
Y16	Pearson Correlation	.350**	.235**	.277**		0.063	0.060 .570**	.426**		0.130	-0.024 .506**	.315**	.401**		0.114 .419**	.354**		1	0.135 .484**	.511**		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.018	0.005	0.534	0.553	0.000	0.000	0.198	0.814	0.000	0.001	0.000	0.257	0.000	0.000		0.001	0.000	0.018	0.000	
Y17	Pearson Correlation	.093 .274**		0.074	0.034	0.192 .283**	.439**		-0.042	0.196 .223**	.305**	.228*		0.146	0.189 .368**	.324**		1	0.135 .484**	.511**		
	Sig. (2-tailed)	0.356	0.006	0.462	0.736	0.055	0.004	0.000	0.681	0.050	0.026	0.002	0.023	0.148	0.059	0.000	0.001		0.180	0.000	0.000	
Y18	Pearson Correlation	.420**	.236**	.233**		0.182	0.095 .383**	.245**		0.129	0.007 .261**		0.161 .266**		0.091 .223**	.264**	.345**		1	0.109 .453**		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.018	0.020	0.069	0.346	0.000	0.014	0.202	0.943	0.009	0.110	0.010	0.367	0.026	0.008	0.000		0.180	0.000	0.000	
Y19	Pearson Correlation	.129 .284**		0.125	0.007 .250**	.203**	.360**		0.117 .315**		0.093 .252**		0.169	0.178	0.188 .332**	.236**	.484**		1	0.109 .453**		
	Sig. (2-tailed)	0.200	0.004	0.215	0.942	0.012	0.042	0.000	0.246	0.001	0.357	0.011	0.092	0.077	0.061	0.001	0.018	0.000	0.281	0.000		
TOTAL	Pearson Correlation	.664**	.623**	.423**	.481**	.543**	.617**	.558**	.396**	.425**	.575**	.578**	.568**	.340**	.602**	.530**	.587**	.511**	.453**	.510**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS PENELITIAN KEPERCAYAAN DIRI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,738	20

Lampiran 1. 8 Hasil Uji Asumsi

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.22151011
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.066
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
self disclosure dan kepercayaan diri	Based on Mean	2.928	1	198	.089
	Based on Median	2.936	1	198	.088
	Based on Median and with adjusted df	2.936	1	181.694	.088
	Based on trimmed mean	2.996	1	198	.085

UJI HIPOTESIS

Correlations			
		Self Disclosure	Kepercayaan Diri
Self Disclosure	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TABEL R

df = (N-2)	signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233

11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048

62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393

90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Lampiran 1.9 Verbatim

No	Inisial Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	MA	Bagaimana perasaanmu ketika kamu hendak mengungkapkan pendapatmu dikelas ? apakah kamu cukup percaya diri akan hal itu?	“Kalo perasaan saya pas mau ngungkapin pendapat sih ya... degdegan, malu terus ya takut juga gitu...yang akhirnya membuat saya jarang berpendapat ketika kuliah..”
		Apakah kamu merasa bahwa diri kamu terbuka untuk menceritakan keadaanmu ke orang lain?	“Kalo aku sih bukan tipe orang yang tertutup gitu...karena saya ya terbuka juga tapi buat orang – orang tertentu aja sih”.
2.	AS	Bagaimana perasaanmu ketika kamu hendak mengungkapkan pendapatmu dikelas ? apakah kamu cukup percaya diri akan hal itu?	“...dalam hal mengungkapkan Pendapat ya...saya si nggak hanya sekarang ya.. dari dulu juga semenjak masih SMA pun saya jarang buat mengungkapkan pendapat, soalnya ya gimana ya...saya tuh merasa kalo saya emang kurang percaya diri sih yaa..jadi ya.. jarang ngungkapin pendapat di kelas”.

		Apakah kamu merasa bahwa diri kamu terbuka untuk menceritakan keadaanmu ke orang lain?	“Kalo ini sih saya juga ga gampang deket juga sama orang lain tertutup juga iya sih... ga pede aja lah karna malum au cerita-cerita juga”.
3.	PAR	Bagaimana perasaanmu ketika kamu hendak mengungkapkan pendapatmu dikelas ? apakah kamu cukup percaya diri akan hal itu?	“Pasti ngerasa gugup, apalagi kalo pembahasannya tuh serius, kadang bikin ngerasa pendapatku nanti diterima nggak ya...bakalan diketawain gak yaaa sama temen-temen. Saya juga kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatku sendiri, trus kalo disampaikan kadang ga sesuai sama isi kepala..”
		Apakah kamu merasa bahwa diri kamu terbuka untuk menceritakan keadaanmu ke orang lain?	Kalau dalam hal keterbukaan diri aku lebih seneng disimpan sendiri yak arna kurang bisa percaya sama orang aja”.
4.	AW	Bagaimana perasaanmu ketika kamu hendak mengungkapkan	“.... Awalnya saya merasa takut jika pendapat saya kurang dapat didengar,

		pendapatmu dikelas ? apakah kamu cukup percaya diri akan hal itu?	namun setelah saya mengungkapkan pendapat, ya.. saya merasa lega dan nggak lagi mempermasalahkan bagaimana orang lain menanggapinya”.
		Apakah kamu merasa bahwa diri kamu terbuka untuk menceritakan keadaanmu ke orang lain?	“dan dalam keterbukaan diri saya juga bukan orang yang tertutup, karna ya... saya memberikan batasan sendiri dalam bersosial”.
5.	IP	Bagaimana perasaanmu ketika kamu hendak mengungkapkan pendapatmu dikelas ? apakah kamu cukup percaya diri akan hal itu?	“Kalo mengungkapkan pendapat dikelas memang saya sangat jarang, bisa diitung lah tapi ya lebih seringnya ya diem aja karena saya malu, merasa temen selalu lehih jafu dari saya jadi ya saya kurang percaya diri karna hal itu”.
		Apakah kamu merasa bahwa diri kamu terbuka untuk menceritakan keadaanmu ke orang lain?	“dan juga kalo keterbukaan diri, saya ga terlalu terbuka juga, saya bisa certa ke orang lain tentang diri saya yaitu paling hanya beberapa anak aja sih”.

Lampiran 1. 9 Biodata Mahasiswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ismi Mutiara Putri Santoso
NIM : 1917101077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 28 Oktober 2000
Alamat : Gandrungmanis, RT 03/RW 08, Gandrungmangu,
Cilacap
Email : ismimutiara019@gmail.com
Nomor Hp : 089603608227
Riwayat Pendidikan :
1. SD : SD NEGERI GANGRUNGMANIS 02
2. SMP : SMP NEGERI 1 MAJENANG
3. SMA : SMA NEGERI 1 SIDAREJA
4. Perguruan Tinggi :
a. S1 : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Pengalaman Organisasi :
a. HMI Komisariat Dakwah



The logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto is a circular emblem. It features a central white crescent moon and star above an open book. The acronym 'UIN' is prominently displayed in the center. The full name 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a circular path around the bottom of the emblem. The background of the emblem is light green, and it is surrounded by a yellow border.